

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : Alfin Khairuman Hia
NPM : 1805170011
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 5 September 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ALFIN KHAIRUMAN HIA
NPM : 1805170011
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

Penguji I

(HJ. HAFSAH, S.E., M.Si)

Penguji II

(NOVI FADHILA, S.E., M.M)

Pembimbing

(BAIHAQI AMMY, SE., M.Ak)

PANITIA UJIAN

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : ALFIN KHAIRUMAN HIA
N P M : 1805170011
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, 29 Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

(BAIHAQI AMMY, SE., M.Ak)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alfin Khairuman Hia
NPM : 1805170011
Dosen Pembimbing : Baihaqi Ammy, SE., M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, dan Tujuan Penelitian. Teori pendukung	7/5/2022	
Bab 2	Perbaiki gambar kerangka konseptual Perbaiki Hipotesis	13/5/2022	
Bab 3	Perbaiki Teknik Analisis Data dan waktu penelitian	13/5/2022	
Bab 4	Perbaiki pembahasan Perbaiki kata-kata	26/7/2022	
Bab 5	Perbaiki Kesimpulan.	26/7/2022	
Daftar Pustaka	Perbaiki Daftar pustaka	26/7/2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC SIDANG MEJA HIJAU	29/8/2022	

Medan, 29 Agustus 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Baihaqi Ammy, SE., M.Ak)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Alfin Khairuman Hia
NPM : 1805170011
Konsentrasi : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 29 Agustus 2022

Pembuat Pernyataan



Alfin Khairuman Hia

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

abstrak

Alfin Khairuman Hia, 1805170011, Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 8 perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016 -2021 dengan total data pengamatan sebanyak 48 data selama 6 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan sumber data menggunakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Pengamatan Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis (MRA)* dengan prosedur statistik menggunakan software SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan, profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara simultan, Perencanaan Pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil uji interaksi MRA, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Perencanaan Pajak terhadap manajemen laba, akan tetapi dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba

abstract

Alfin Khairuman Hia, 1805170011, *The Effect of Tax Planning and Profitability on Earnings Management with Company Size as a Moderating Variable in Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*

This study aims to determine the effect of tax planning and profitability on earnings management with company size as a moderating variable in pharmaceutical companies listed on the Indonesian stock exchange. The population of this study are pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2021. This sample selection used a purposive sampling method so that the samples obtained were 8 pharmaceutical companies listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2021 with a total of 48 observational data for 6 years. The data collection technique used is documentation with data sources using secondary data taken through the official website of the Indonesia Stock Exchange. Observations Hypothesis testing using multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with statistical procedures using SPSS version 24 software. The results of the study partially show that tax planning has no effect on earnings management. Meanwhile, profitability has an effect on earnings management. Simultaneously, tax planning and profitability affect earnings management. Based on the results of the MRA interaction test, firm size cannot moderate the effect of tax planning on earnings management, but it can moderate the effect of profitability on earnings management.

Keywords : Tax Planning, Profitability, Company Size, Earnings Management

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha pengasih yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan program Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Skripsi ini dapat tersusun dengan baik dikarenakan banyak pihak yang telah mendorong dan membantu penulis dalam menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tersayang Ayahanda Syaharman Hia dan Ibunda Kalmawati yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan kasih sayang beriring do'a serta memberikan motivasi, moral, maupun materi, serta kepada kakak tersayang Anjaina Permata Hia, dan adik tercinta Akhun Ihsan Hia dan Adita Muniban Hia serta seluruh saudara penulis yang telah memberikan motivasi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof Dr.Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, SE., MM, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Baihaqi Ammy, SE., M.Ak** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, bimbingan, petunjuk serta bantuan dalam perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan sesama mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang juga berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
9. Kepada sahabat-sahabat tercinta penulis yaitu, Adryan Alvierro, Hariya Sanjaya, Irham Subhan, Mila Sari, Uci Hefni Hardila, Yunita Aryanti, Wandah Hajijah dan Cut Dita Aprilliani yang telah berjuang bersama.

Dan terimakasih pada semua pihak terkait yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi kita semua dan dapat menjadi bahan referensi bagi pembacanya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Agustus 2022

Penulis

Alfin Khairuman Hia

NPM 1805170011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	12
1.3. Batasan Masalah	13
1.4. Rumusan Masalah	13
1.5. Tujuan Penelitian	14
1.6. Manfaat Penelitian	14
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	16
2.1. Landasan Teori	16
2.1.1 Perencanaan Pajak	16
2.1.1.1 Pengertian Perencanaan Pajak	16
2.1.1.2 Motivasi Perencanaan Pajak	17
2.1.1.3 Strategi Perencanaan Pajak	19
2.1.1.4 Tujuan Perencanaan Pajak	19
2.1.1.5 Pengukuran Perencanaan Pajak	20
2.1.2 Profitabilitas	22
2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas	22
2.1.2.3 Tujuan Dan Manfaat Profitabilitas	23

3.1.2.3 Pengukuran Profitabilitas	24
2.1.3 Manajemen Laba	26
2.1.3.1 Pengertian Manajemen Laba	26
2.1.3.2 Motivasi Manajemen Laba	27
2.1.3.3 Teknik Manajemen Laba	29
2.1.3.4 Pengukuran Manajemen Laba	30
2.1.4 Ukuran Perusahaan	31
2.1.4.1 Pengukuran Ukuran Perusahaan	32
2.2 Kerangka Konseptual	36
2.3 Hipotesis	40
BAB 3 METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Defenisi Operasional	42
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	44
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data	47
3.6 Teknik Analisis Data	48
BAB 4 HASIL PENELITIAN	55
4.1 Deskripsi Data	55
4.1 Statistik Deskriptif	55
4.1.2 Analisis Data	56
4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik	56
4.1.2.1.1 Uji Normalitas	56
4.1.2.1.2 Uji Multikolinieritas	59

4.1.2.1.3 Uji Autokorelasi	60
4.1.2.1.4 Uji Heteroskedasitas	61
4.1.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda	63
4.1.2.3 Uji Hipotesis	64
4.1.2.3.1 Uji Statistik t (Uji Parsial)	62
4.1.2.3.2 Uji Simultan (Uji F)	65
4.1.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	67
4.1.2.4 Hasil Uji Regresi Moderasi Dengan Pendekatan Interaksi/MRA	67
4.2 Pembahasan	69
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
5.3 Keterbatasan Penelitian	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Data Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan manajemen laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	6
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1.	Definisi Operasional	43
Tabel 3.2.	Rincian Waktu Penelitian	45
Tabel 3.3.	Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	46
Tabel 3.4.	Daftar Sampel Perusahaan	47
Tabel 4.1.	Hasil Statistik Descriptif	55
Tabel 4.2.	Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.3.	Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.4.	Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.5.	Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.6.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4.7.	Hasil Uji t (Uji Persial)	64
Tabel 4.8.	Hasil Uji F - Uji Simultan	66
Tabel 4.9.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	67
Tabel 4.10.	Hasil Moderate Regression Analysis (MRA)	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	40
Gambar 4.1. Grafik Histogram	58
Gambar 4.2. Grafik P-P Plot	59
Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk menyajikan secara terstruktur posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Fatchan & Susi, 2019). Laporan keuangan memberikan rincian tentang situasi keuangan perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar oleh manajemen untuk menilai apakah akan dapat menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang (Hafsah, 2017). Fungsi Laporan keuangan yaitu sebagai alat untuk mendistribusikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan dan operasi perusahaan. Perusahaan membutuhkan pelaporan keuangan untuk memahami kinerja keuangan perusahaan agar dapat memberikan gambaran pilihan kepada Perusahaan untuk masa yang akan datang (Yahya & Wahyuningsih, 2020). Keberhasilan manajemen yang berhasil dalam menghasilkan laba merupakan tanda kinerja yang baik (Yahya & Wahyuningsih, 2020).

Salah satu informasi yang terkandung dalam laporan keuangan adalah laba Perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan manajemen laba untuk menutupi kekurangan yang terdapat pada salah satu unsur kinerja perusahaan (Luhgiatno & Novius, 2019). Tujuan laporan keuangan adalah untuk menipu pihak-pihak yang berkepentingan yang menanyakan tentang kinerja keuangan mereka. Manajemen laba mengacu pada upaya manajemen. Manajemen laba adalah proses yang disengaja, dengan batasan standar akuntansi keuangan untuk mengatur pelaporan laba pada tingkat tertentu

(Paramitha & Idayati, 2020). Istilah manajemen laba digunakan untuk menyebut praktik akuntansi yang tidak melanggar aturan.

Informasi laba sebagai bagian dari laporan keuangan sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, tetapi dapat merugikan pemegang saham atau investor. Tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur sesuai dengan keinginannya, perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginan tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba (Marfuah & Yogatama, 2014). Menurut Konsep mengenai manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*). Teori tersebut menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan (*principal*) dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan atau agen. Konflik ini muncul pada setiap pihak yang berusaha untuk mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkan.

Teori keagenan, manajemen laba dapat terjadi karena adanya kepentingan yang berbeda antara prinsipal (pemilik perusahaan) dan agen (pengelola). Hal ini terjadi karena manajer (pengelola) mempunyai informasi mengenai perusahaan yang tidak dimiliki oleh pemegang saham dan mempergunakannya untuk meningkatkan utilitasnya (Luhglatno & Novius, 2019).

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur manajemen laba dengan pendekatan distribusi laba yang menunjukkan usaha manajemen laba untuk menghindari penurunan laba. *Philips (2003)*, menggunakan titik perubahan laba nol untuk mengetahui indikasi praktik manajemen laba. Manajemen laba dapat

dipengaruhi ioleh beberapa faktor seperti perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Menurut (Said et al., 2019) Berdasarkan pasal 1 angka 1 Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak merupakan salah satu sumber terbesar penerimaan negara. Di sisi lain masyarakat (Wajib Pajak) mengidentikkan pembayaran pajak menjadi sebuah beban yang akan mengurangi laba (Saragih, 2013). Perencanaan pajak merupakan langkah yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak untuk tahun-tahun sekarang dan yang akan datang agar pajak yang dibayarkan dapat ditekan seefisien mungkin dan dengan berbagai cara sesuai dengan peraturan perpajakan. Perencanaan pajak adalah bagian dari fungsi manajemen yang bukan sekedar mengatur pajak yang harus dibayar namun juga memastikan bahwa peraturan telah memenuhi aturan perpajakan dengan benar, sehingga dapat terhindar dari denda pajak dikemudian hari (Ritonga, 2012).

Tujuan perencanaan pajak adalah untuk meminimalkan beban pajak menggunakan undang-undang dan arsitektur yang ada. Karena tujuan ekonomi pada dasarnya adalah tentang memaksimalkan pendapatan pajak, itu adalah sama dengan penghindaran pajak, yang mengurangi keuntungan.

Perencanaan pajak adalah upaya melakukan dan minimalisi pajak, yang secara legal dapat dilakukan melalui manajemen pajak. Sedangkan bagi negara,

pajak adalah salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sedangkan dalam praktek bisnis umumnya pengusaha mengidentifikasi pembayaran pajak sebagai beban. Sehingga pengusaha akan berusaha untuk meminimalkan pembayaran pajak tersebut, untuk mengoptimalkan besarnya laba dimana semakin tinggi perencanaan pajak maka peluang perusahaan melakukan manajemen laba semakin besar.

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama yang digunakan untuk membayar biaya saat ini dan meningkatkan modal. Namun, dalam perusahaan yang bahkan, pengusaha biasanya melihat membayar pajak sebagai masalah. Pengusaha berusaha untuk membayar pajak sesedikit mungkin. Semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin banyak peluang atau tinggi bagi perusahaan untuk menggunakannya manajemen laba untuk mencoba dan memaksimalkan keuntungan.

Profitabilitas adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber dayanya untuk produksi keuntungan tercermin dalam profitabilitasnya. profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan selama periode tertentu karena mengukur keberhasilan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya produktif,

Dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan diukur dengan seberapa baik perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan

keuntungan, yang mempengaruhi bagaimana perusahaan mengelola pendapatannya. Pengembalian aset (ROA) adalah salah satu indikator profitabilitas, dan semakin tinggi ROA, semakin tinggi pula manajemen aset/laba yang menguntungkan dapat digunakan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tindakan manajemen laba. Perusahaan dengan ukuran sedang dan besar lebih memiliki tekanan yang kuat dari pada *stakeholders* nya, agar kinerja perusahaan sesuai dengan harapan para investornya dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Ukuran perusahaan dalam pengaruhnya terhadap praktik manajemen laba yaitu berupa pengawasan dan pengamatan terkait kinerja perusahaan tersebut. Semakin besar perusahaan maka semakin besar sorotan dan pengamatan yang akan di dapat perusahaan. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi strategi manajemen laba berupa pengawasan dan pemantauan kinerja. Perhatian dan pengawasan perusahaan meningkat seiring dengan pertumbuhannya. Ukuran perusahaan akan memiliki tingkat aset yang berbeda. Perusahaan besar dapat memperoleh laba yang besar juga dan memiliki aset yang cukup besar. Aset termasuk aset tetap yang dapat disusutkan, tidak termasuk tanah atau tanah kena pajak dan tanah yang dibiayai. Akibatnya, perusahaan memiliki peluang menghemat pajaknya.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut data perencanaan pajak, Profitabilitas, ukuran perusahaan dan manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021:

Tabel 1.1
Data Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan
Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia

No	Kode Emiten	Tahun	Perencanaan Pajak (TRR)	Profitabilitas (ROA)	Ukuran Perusahaan	Manajemen Laba
1	DVLA	2016	0,709	0,099	28.057	0,030
		2017	0,717	0,099	21.219	0,005
		2018	0,735	0,119	21.244	0,017
		2019	0,736	0,082	21.328	0,010
		2020	0,757	0,121	21.410	-0,024
		2021	0,693	0,070	21.458	-0,006
2	KAEF	2016	0,709	0,059	29.160	0,004
		2017	0,738	0,054	29.439	0,004
		2018	0,695	0,042	29.878	0,014
		2019	0,415	0,001	23.633	-0,036
		2020	0,278	0,001	23.589	0,001
		2021	0,738	0,016	23.600	0,001
3	KLBF	2016	0,761	0,154	30.354	0,005
		2017	0,757	0,148	30.441	0,001
		2018	0,755	0,138	30.529	0,001
		2019	0,746	0,125	30.640	0,001
		2020	0,772	0,124	30.747	0,004
		2021	0,780	0,126	30.876	0,006
4	MERK	2016	0,716	0,207	27.335	0,004
		2017	0,757	0,171	20.557	-0,002
		2018	0,755	0,921	20.957	0,267
		2019	0,622	0,087	20.619	-0,563
		2020	0,678	0,077	20.651	-0,005
		2021	0,691	0,128	20.749	0,001
5	PEHA	2016	0,715	0,098	20.600	0,020
		2017	0,731	0,011	20.885	0,001
		2018	0,751	0,007	21.348	0,001
		2019	0,789	0,049	21.464	0,001
		2020	0,759	0,025	21.373	0,001
		2021	0,876	0,001	21.332	-0,001
6	PYFA	2016	0,730	0,031	25.842	0,034
		2017	0,742	0,045	25.796	0,072
		2018	0,746	0,045	25.955	0,013
		2019	0,746	0,049	25.974	0,008
		2020	0,746	0,097	26.155	0,024
		2021	0,622	0,007	27.416	0,036

7	SIDO	2016	0,764	0,161	28.725	0,005
		2017	0,783	0,169	14.966	0,007
		2018	0,765	0,199	15.021	0,016
		2019	0,752	0,229	15.077	0,011
		2020	0,779	0,243	15.163	0,007
		2021	0,782	0,310	15.219	0,013
8	TSPC	2016	0,759	0,083	29.516	0,002
		2017	0,749	0,075	29.637	0,001
		2018	0,743	0,069	29.694	-0,002
		2019	0,747	0,071	29.756	0,009
		2020	0,784	0,092	29.840	0,041
		2021	0,799	0,091	29.897	0,689

Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan farmasi menunjukkan adanya peningkatan nilai perencanaan pajak (*Tax Retention Rate*) akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan pada manajemen labanya dapat dilihat pada perusahaan Phapros Tbk (PEHA). Dan ada juga yang menunjukan adanya penurunan nilai perencanaan pajak (*Tax Retention Rate*) akan tetapi tidak diikuti dengan penurunan pada manajemen labanya. Hal ini dapat dilihat pada perusahaan Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO).

Untuk Phapros Tbk (PEHA) dimana nilai Perencanaan Pajak (*Tax Retention Rate*) dalam enam tahun penelitian cenderung mengalami peningkatan, hal ini membuktikan bahwa perusahaan tersebut sudah baik dalam melakukan Perencanaan Pajak (*Tax Retention Rate*) sehingga dapat menekan penurunan beban pajaknya yang harus dibayarkan, akan tetapi untuk manajemen laba perusahaan dalam enam tahun penelitian cenderung mengalami penurunan. Hal itu tidak sesuai atau bertentangan dengan teori sebelumnya yang dikemukakan oleh Santana dan Made (2016) semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan manajemen laba. Dan teori menurut wijaya (2019)

menyatakan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan praktik manajemen laba.

Kemudian pada perusahaan Merck Indonesia Tbk (MERK) dimana nilai Perencanaan Pajak (*Tax Retention Rate*) dalam enam tahun penelitian cenderung mengalami penurunan namun manajemen laba perusahaan tersebut dalam enam tahun penelitian cenderung mengalami naik turun. Itu bertentangan dengan teori sebelumnya yang dikemukakan oleh Lestari, Kurnia & Yuniati (2018) yang menyatakan semakin sering perusahaan melakukan perencanaan pajak maka semakin tinggi perusahaan melakukan manajemen laba.

Pada umumnya perusahaan besar lebih banyak pertimbangan dalam melakukan perencanaan pajak. Perusahaan besar lebih berhati-hati dalam melakukan perencanaan pajak karena semakin besar perusahaan, maka akan semakin diperhatikan oleh pihak fiskus.

Perusahaan yang lebih besar biasanya lebih berhati-hati ketika mengelola pajak mereka karena otoritas pajak lebih diawasi oleh perusahaan besar, mereka lebih peduli dengan perencanaan pajak karena akan diperhatikan oleh otoritas pajak (KhairiyahTussolihah dan Herawaty, 2020). Dalam melakukan praktik perencanaan pajak dan manajemen laba, ukuran perusahaan merupakan salah satu aspek yang berpengaruh. Ukuran perusahaan yaitu ukuran besar kecilnya perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin besar pula jumlah pajak yang harus di bayar perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar akan lebih banyak mendapat perhatian dari pihak investor

dan fiskus sehingga perusahaan lebih berhati-hati dalam melakukan manajemen laba dan perencanaan pajak (Jao dan Pagalung, 2011).

Dari uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak dilakukan perusahaan untuk meminimalkan pembayaran pajak sedangkan besar kecilnya (ukuran) perusahaan akan berpengaruh terhadap besar kecil pembayaran pajak yang diterima tergantung total aktiva perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan dapat mempengaruhi perencanaan pajak dan manajemen laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan melakukan manajemen laba untuk mengatur laporan keuangannya untuk memperoleh laba perusahaan lebih meningkat (Dewi & Nuraina, 2017). Ukuran perusahaan disini dapat memoderasi hubungan antara perencanaan pajak dengan manajemen laba.

Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan farmasi menunjukkan adanya peningkatan *return on asset* (ROA) akan tetapi nilai manajemen laba yang dihasilkan perusahaan justru mengalami penurunan. Menurut (Putra dan Putu 2016) menyatakan bahwa “Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba saat menjalankan operasinya.”

Hal ini dapat dilihat pada perusahaan Kalbe Farma Tbk (KLBF) dalam enam tahun penelitian cenderung mengalami penurunan, akan tetapi dilihat dari data di atas nilai manajemen laba pada perusahaan tersebut dalam enam tahun penelitian cenderung tidak mengalami perubahan dan beberapa mengalami peningkatan. Itu bertentangan dengan teori sebelumnya yang dikemukakan oleh (Sartono, 2010:123) kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba dari aset yang digunakan di ukur dengan menggunakan *Return on asset* (ROA). ROA yang lebih tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan

asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan peningkatan ROA, profitabilitas perusahaan menjadi lebih baik sehingga perusahaan menghasilkan lebih banyak memperoleh keuntungan yang besar. Dan teori menurut lestari dan wulandari (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas maka laba yang di hasilkan juga semakin tinggi.

Kemudian pada perusahaan (KAEF) dimana Profitabilitas (ROA) perusahaan tersebut dalam enam tahun penelitian cenderung mengalami penurunan, namun manajemen laba perusahaan dalam enam tahun penelitian cenderung tidak mengalami perubahan dari tahun ketahun. Hal ini juga bisa menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan tersebut kurang berkembang atau mengalami masalah. Itu bertentangan dengan teori sebelumnya yang dikemukakan oleh Putri (2011) yang menyatakan bahwa Semakin besar rasio ROA dan tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai peluang dalam meningkatkan pertumbuhan sehingga dapat efektif menghasilkan laba.

Tingkat profitabilitas ini sangat penting untuk mendorong manajemen menggunakan manajemen laba dan memberikan kesan yang baik kepada pemegang saham tentang kinerja perusahaan. Manajemen laba adalah praktik umum di kalangan perusahaan karena mencerminkan kinerja perusahaan yang kuat dan menarik investor. Semakin besar angka profitabilitas, semakin menguntungkan perusahaan tersebut. Insentif untuk menggunakan manajemen laba lebih besar untuk perusahaan yang lebih besar daripada yang lebih kecil. Ukuran perusahaan adalah cerminan akurat dari ukurannya. Profitabilitas dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, dan semakin besar perusahaan, semakin banyak keuntungan yang dihasilkannya akan membuat peningkatan profitabilitas

pada perusahaan (Simbolo et al., 2019). Tingginya profitabilitas dapat menjadi cerminan bahwa perusahaan memiliki pencapaian kinerja keuangan yang baik. Hal ini dapat mempengaruhi ukuran perusahaan (*firm size*), sebab investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi sehingga dapat meningkatkan kemampuan operasional perusahaan (Aghnitama et al., 2021).

Berdasarkan tabel di 1.1 di atas dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan farmasi cenderung mengalami peningkatan dan diikuti oleh peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada perusahaan Darya Variao Laboratoria Tbk (DVLA) dan Phapros Tbk (PEHA), akan tetapi dilihat dari data di atas nilai manajemen laba pada perusahaan tersebut dalam enam tahun penelitian cenderung mengalami naik turun tidak beraturan dan ada juga yang tidak mengalami perubahan. Itu bertentangan dengan teori sebelumnya yang dikemukakan oleh Budhijono (2006) yang menyatakan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin menarik perhatian banyak pihak, terutama pemerintah dan masyarakat, perusahaan akan bermain dengan margin keuntungan untuk menarik investor berinvestasi di perusahaan.

Faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Menurut (Dwi, 2018) Ukuran yang dapat diklasifikasikan sesuai dengan ukuran perusahaan adalah ukurannya. Karena peningkatan fokus manajemen pada manajemen keuangan, organisasi besar biasanya menarik perhatian luar yang lebih besar. Keputusan manajemen laba perusahaan berdampak pada laporan keuangan karena berdampak pada pendapatan keuangan.

Tingkat perpajakan dipengaruhi oleh upaya pengelolaan pendapatan. Keuntungan perusahaan distabilkan oleh perusahaan melalui perencanaan pajak yang merupakan investor dan telah mencapai profitabilitas yang signifikan dalam skala perusahaan besar (Dwi, 2018). Maka berdasarkan uraian atau kondisi diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Terjadinya peningkatan dan penurunan pada nilai Perencanaan Pajak (*Tax Retention Rate*) yang terdapat pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan dan penurunan Manajemen Labanya
2. Terjadinya penurunan pada profitabilitas yang terdapat pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan tetapi nilai manajemen labanya justru mengalami peningkatan dan salah satunya ada juga yang tidak mengalami perubahan sama sekali.
3. Terjadinya peningkatan pada nilai Ukuran Perusahaan yang terdapat pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan nilai manajemen labanya.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada perencanaan pajak dengan menggunakan *tax retention rate* (TRR) dan profitabilitas dengan menggunakan *Return on assets* (ROA) yang akan menjadi variabel bebas dan manajemen laba dengan menggunakan (*Philips et al., 2003*) sebagai variabel dependen dan ukuran perusahaan dengan menggunakan (*firms size*) sebagai variabel moderasi sekaligus rumus yang digunakan dalam menentukan moderasi difokuskan pada *Moderated Regression Analysis* (MRA).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah perencanaan pajak dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah perencanaan pajak dan profitabilitas secara simultan di moderasi oleh ukuran perusahaan dan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menguji Apakah perencanaan pajak dan profitabilitas secara simultan di moderasi oleh ukuran perusahaan dan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Untuk memahami lebih lanjut tentang pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Studi ini akan digunakan terutama sebagai sumber belajar

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para partisipan dalam studi selanjutnya tentang perhatian utama mereka. Perusahaan mungkin menyadari pedoman yang telah ditetapkan untuk memutuskan kegiatan perusahaan berdasarkan perencanaan pajak, serta profitabilitas yang tersedia untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini harus meningkatkan kedalaman dan keluasan pemahaman. Studi ini dirancang untuk memperluas pemahaman dan bukti empiris tentang manajemen laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya bagi peneliti masa yang akan datang dan berfungsi sebagai panduan untuk melakukan penyelidikan serupa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)

2.1.1.1 Pengertian Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)

Perencanaan pajak merupakan tindakan yang merujuk pada proses merencanakan upaya khususnya transaksi wajib pajak supaya hutang pajaknya dapat ditekan semaksimal mungkin namun tetap mengikuti aturan perpajakan, dengan demikian perencanaan pajak ialah tindakan legal atau diperbolehkan selama masih dalam koridor peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia (Dita Rimbawati Dewi, 2021).

(Achyani & Lestari, 2019) menyatakan bahwa Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan salah satu fungsi dari manajemen pajak guna memperkirakan besarnya pajak yang seharusnya akan dibayar serta cara-cara yang dilakukan untuk memperkecil pajak.

(Luhgiatno & Novius, 2019) menyatakan bahwa Perencanaan Pajak (*tax planning*) adalah proses mendirikan usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga, sejauh diizinkan oleh undang-undang perpajakan, baik pajak penghasilan maupun kewajiban perpajakan lainnya berada dalam posisi minimum.

Strategi perpajakan yang efektif menghasilkan beban pajak terbatas yang dapat diterima dan tidak dapat diterima oleh otoritas pajak, serta sepenuhnya tidak dapat diterima karena penyelundupan yang tidak dapat diterima, sebagai akibat dari penghindaran atau penghematan pajak. Dengan kata lain perencanaan pajak

adalah perbuatan yang sifatnya mengurangi beban pajak secara legal dan bukan mengurangi kesanggupan memenuhi kewajiban perpajakan melunasi utang-utang pajaknya. Perencanaan pajak (*tax planning*) dilakukan untuk memaksimalkan laba setelah pajak (*after tax return*), dengan memanfaatkan peluang atau kesempatan dalam ketentuan peraturan yang dibuat oleh pemerintah untuk memberikan perlakuan yang berbeda atas objek yang secara ekonomi hakikatnya sama (Januri & Kartika, 2021)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak adalah upaya yang dilakukan oleh wajib pajak dalam meminimalkan beban pajak yang harus dibayar dengan cara yang legal atau tidak melanggar undang-undang perpajakan.

2.1.1.2 Motivasi Perencanaan Pajak

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan motivasi sebagai usaha membujuk seseorang atau sekelompok orang tertentu untuk melakukan sesuatu karena keinginan untuk mencapai suatu tujuan atau merasakan kesenangan dari perbuatannya.

Menurut Suandy (2008) dalam (Herlina, 2013) motivasi yang mendasari dilakukannya suatu perencanaan pajak umumnya bersumber dari tiga unsur perpajakan yaitu :

- a. Kebijakan perpajakan (*tax policy*)
- b. Undang-undang perpajakan (*tax law*)
- c. Administrasi perpajakan (*tax administration*)

a. Kebijakan perpajakan (*tax policy*)

Alternatif dari berbagai persoalan yang harus diselesaikan dalam sistem perpajakan antara lain kebijakan perpajakan. Faktor-faktor yang mendorong perencanaan pajak berbeda dengan berbagai aspek kebijakan perpajakan, antara lain jenis pajak yang dipungut, subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, dan tata cara pembayaran pajak.

b. Undang-undang perpajakan (*tax law*)

Kita menyadari bahwa kenyataannya dimanapun tidak ada undang-undang yang mengatur secara permasalahan dengan sempurna, serta tidak jarang ketentuan pelaksanaan tersebut bertentangan dengan undang-undang itu sendiri karena disesuaikan dengan kepentingan pembuat kebijaksanaan dalam mencapai tujuan lain yang ingin dicapai. Keadaan ini menyebabkan munculnya celah (*loophole*) bagi wajib pajak untuk menganalisis dengan cermat atas kesempatan tersebut untuk digunakan perencanaan pajak yang baik.

c. Administrasi perpajakan (*tax administration*)

Indonesia merupakan negara yang begitu luas wilayahnya dan begitu banyak penduduknya dan sebagai negara yang sedang membangun masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan administrasi perpajakannya secara memadai. Hal yang mendorong perusahaan untuk melaksanakan perencanaan perpajakan dengan baik agar terhindar dari sanksi administrasi maupun pidana karena adanya perbedaan penafsiran antara fiskus dengan wajib pajak, akibat dari begitu luasnya peraturan perpajakan yang berlaku dan sistem informasi yang belum efektif.

2.1.1.3 Strategi Perencanaan Pajak

Setyawan dan Harnovinsah (2016) dalam kutipan (Pratami et al., 2018) berpendapat bahwa ada tiga cara perusahaan dapat mengurangi besarnya pajak, yaitu:

1. Tax Avoidance

Dengan memanfaatkan kekurangan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan itu sendiri, penghindaran pajak atau *Tax avoidance* merupakan strategi dan cara penghindaran pajak yang dilakukan secara sah dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan.

2. Tax Evasion

Tax Evasion adalah cara dan rencana untuk menghindari pajak yang ilegal dan tidak aman bagi masyarakat. Hal ini dilakukan dengan menghindari pajak, yang bertentangan dengan ketentuan perpajakan karena tidak diatur oleh peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

3. Tax Saving

Tax saving yaitu tindakan penghematan pajak dengan cara yang legal dan aman karena tidak bertentangan dengan undang-undang dan peraturan perpajakan.

2.1.1.4 Tujuan Perencanaan Pajak

Tujuan perencanaan pajak secara umum menurut (Prasetyo et al., 1875) adalah sebagai berikut:

- a. Meminimalisasi beban pajak yang terutang
Tindakan yang harus diambil dalam rangka perencanaan pajak tersebut berupa usaha-usaha mengefisiensikan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar peraturan perpajakan
- b. Memaksimalkan laba setelah pajak
- c. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (*tax surprise*) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus
- d. Memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan, yang antara lain meliputi:
 1. Mematuhi segala ketentuan administratif, sehingga terhindar dari pengenaan sanksi, baik sanksi administratif maupun pidana, seperti bunga, kenaikan, denda, dan hukum kurungan dan penjara
 2. Melaksanakan secara efektif segala ketentuan, undang-undang perpajakan yang terkait dengan pelaksanaan pemasaran, pembelian, dan fungsi keuangan seperti pemotongan dan pemungutan pajak (PPH pasal 21, pasal 22 dan pasal 23).

2.1.1.6 Pengukuran Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah proses pengaturan kegiatan wajib pajak atau sekelompok wajib pajak untuk merencanakan tindakan pembayaran terbaik untuk membayar beban pajak perusahaan dalam jumlah yang seminimal mungkin.

Variabel perencanaan pajak diukur dengan menggunakan rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan

(Wild et al., 2004). Ukuran efektifitas manajemen pajak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran efektifitas perencanaan pajak.

Hal ini menandakan bahwa jika TRR yang tinggi, perencanaan pajak pada suatu perusahaan yang dilakukan semakin efektif. Sebaliknya, jika TRR rendah maka perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan kurang efektif (Erawati & Lestari, 2019). Rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) adalah (Wild et al., 2004) :

$$\text{TRR} = \frac{\text{Net Income}_{it}}{\text{Pretax Income}} \times 100\%$$

Sumber : *Financial Statement Analysis, 8th ed.*, Wild et al, 2004

Keterangan :

TRR_{it} = Tingkat retensi pajak perusahaan i pada tahun t.

Net Income_{it} = Laba bersih perusahaan i pada tahun t.

$\text{Pretax Income (EBIT)}_{it}$ = Laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t.

Revaluasi aset tetap adalah penilaian kembali aset tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan nilai aset tetap tersebut di pasaran atau karena rendahnya nilai aktiva tetap dalam laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain, sehingga nilai aktiva tetap dalam laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai wajar (Waluyo dan Ilyas, 2002).

Dalam UU ketentuan pajak Indonesia No. 16 Tahun 2009, badan usaha adalah sebuah perkumpulan orang dan atau modal yang bersatu untuk melakukan usaha ataupun tidak melakukan usaha, yang didalamnya meliputi beberapa bentuk perseroan yaitu perseroan terbatas, perseroan komanditer, dan lain-lainnya.

Beban penyusutan adalah beberapa bagian dari biaya aset pada tahun pembelian dan selama sisa masa pemanfaatan aset. Sedangkan akumulasi penyusutan adalah jumlah total aset yang telah disusutkan selama umur aset.

Kerugian fiskal merupakan sebuah skema untuk ganti rugi yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan yang mengalami kerugian dalam hal pembukuannya. Dimana kompensasinya dapat dilakukan pada saat tahun berikutnya selama 5 tahun berturut-turut.

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dikenal sebagai profitabilitas, dan melalui profitabilitas inilah perusahaan dapat memprediksi laba yang akan diterimanya hari ini dan di masa yang akan datang (Hanum, 2012).

(Oktiwiati & Nurhayati, 2020) menyatakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengoperasian aktiva yang dimiliki.

Menurut Sartono (2010), dalam (Fitriani, 2018) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total.

Menurut definisi yang diberikan di atas, profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan sumber dayanya atau aktiva.

Efektivitas perusahaan dalam menciptakan laba melalui pengelolaan asetnya sendiri menjadi tolak ukur kinerja perusahaan dan dapat menginspirasi

kegiatan yang bertujuan untuk pengelolaan laba di dalam organisasi.

Rasio profitabilitas, yang merupakan ukuran kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu, adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses pengukuran profitabilitas.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha dan manajemen tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan menurut Kamir (2019:199) tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya pemilik usaha atau manajemen saja tapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan.

2.1.2.3 Pengukuran Profitabilitas

Profitabilitas dapat diukur dengan membandingkan angka laba dengan perolehan pendapatan, ataupun dengan perbandingan pada nilai aset dan ekuitas. Perbandingan kemampuan laba dengan total aset yang dimiliki dikenal dengan istilah *return on aset (ROA)* (Wulandari & Januri, 2020).

Menurut Sutrisno (2013) ada 5 indikator pengukuran profitabilitas, yaitu:

1. *Profit Margin*

Profit margin merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan penjualan yang telah dicapai. Rumus yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{penjualan}}$$

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{penjualan}}$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{penjualan}}$$

Keterangan :

EAT = *Earning After Tax*

EBIT = *Earning Before Interest and Tax*

2. *Return on Assets*

Return on assets sering disebut sebagai kelayakan ekonomi ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba di bawah semua aset/aktiva yang dimiliki perusahaan (Sutrisno, 2012). Laba yang digunakan dalam perhitungan *Return on Assets* adalah laba bersih

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity atau yang sering disebut juga *rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE juga sering disebut sebagai *return on equity/* rentabilitas modal sendiri (Sutrisno, 2012). Laba yang digunakan dalam perhitungan adalah laba setelah pajak (EAT).

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}}$$

4. *Return on Investment* (ROI)

Return on Investment merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutupi investasi yang dilakukan dikeluarkan, laba yang digunakan dalam perhitungan ini adalah laba bersih setelah pajak (EAT)

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{EAT}}{\text{Investasi}}$$

5. *Earnings Per Share* (EPS)

Earnings Per Share merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Laba yang digunakan dalam pengukuran adalah laba bagi pemilik (EAT)

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

2.1.3 Manajemen Laba

2.1.3.1 Pengertian Manajemen Laba

Manajemen laba adalah manipulasi akuntansi sehingga dapat menaikkan laba dan menurunkan laba dengan tujuan menciptakan kinerja perusahaan agar terkesan lebih baik dari sebenarnya.

Menurut Indriyanti (2018) dalam (Pratami et al., 2018) menyatakan bahwa manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengganggu atau mempengaruhi informasi laporan keuangan untuk menipu pemangku kepentingan yang berkepentingan dengan kinerja dan kesejahteraan perusahaan.

Menurut Tundjung (2015), dalam (Pratami et al., 2018) menyatakan bahwa manajemen laba merupakan tindakan manajemen untuk memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu untuk memengaruhi laba yang akan terjadi menjadi seperti yang mereka inginkan melalui pengelolaan faktor internal yang dimiliki atau digunakan perusahaan.

Fahmi & Prayoga (2018) menyatakan bahwa proses mengambil tindakan tertentu yang disengaja dalam prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk mencapai tingkat tertentu dari laba yang dilaporkan dapat disebut sebagai manajemen laba. Manajemen laba (MLA) adalah strategi akuntansi atau tindakan yang dipilih oleh manajer untuk memenuhi tujuan laporan laba rugi tertentu.

Menurut beberapa sudut pandang di atas, manajemen laba adalah upaya manajemen untuk menghasilkan laporan keuangan dengan menyesatkan para pemangku kepentingan yang ingin mempelajari kualitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan bagi organisasi.

2.1.3.2 Motivasi Manajemen Laba

Menurut Scott (2000) dalam menunjukkan bahwa ada berbagai insentif yang mendorong manajer untuk mengontrol laba, termasuk bonus, insentif kontraktual lainnya, motivasi politik, motivasi pajak, pergantian CEO, IPO (*Initial Public Offering*), dan pemberian informasi kepada investor. Alasan di balik setiap teknik manajemen laba selanjutnya akan dijelaskan.

a. Motivasi Bonus (*Bonus Purpose*)

Dengan menerapkan sistem bonus setelah karyawan (dalam contoh ini, manajemen) memenuhi tujuan mereka, perusahaan berharap dapat memotivasi dan meningkatkan kinerja mereka. Dengan menetapkan tingkat laba yang harus dicapai dalam jangka waktu tertentu, laba sering digunakan sebagai indikator untuk menilai keberhasilan manajemen. Untuk memaksimalkan bonus yang akan diterimanya, manajemen berusaha untuk memodifikasi laba yang dilaporkan.

b. Motivasi Kontraktual Lainnya (*Other Contractual Motivation*)

Manajer termotivasi untuk memilih prosedur akuntansi yang dapat memenuhi persyaratan kontrak, termasuk komitmen utang yang harus dipenuhi untuk menghindari denda bagi perusahaan. Untuk membayar kewajiban keuangannya, manajer menggunakan manajemen laba.

c. Motivasi Politik (*Political Motivation*)

Perusahaan besar dan industry strategicakan menjadi perusahaan monopoli. Dengan demikian, perusahaan melakukan manajemen laba untuk menurunkan visibility-nya dengan cara menggunakan prosedur akuntansi untuk menurunkan laba bersih yang dilaporkan.

d. Motivasi Pajak (*Taxation Motivation*)

Dengan mengurangi laba untuk mengurangi beban pajak yang diperlukan, manajemen didorong untuk menggunakan manajemen laba untuk mempengaruhi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan.

e. Pergantian CEO (*Chief Executive Officer*)

Pergeseran CEO akan bertepatan dengan dorongan untuk manajemen laba. CEO yang akan diganti memiliki pendekatan strategis dan berupaya memaksimalkan pendapatan atau laba agar dapat melakukan pekerjaan yang berkualitas.

f. *Initial Public Offering (IPO)*

Nilai pasar dari perusahaan pertama yang *go public* belum ditentukan. Untuk menaikkan harga saham perusahaan, manajemen akan menggunakan manajemen laba dalam laporan keuangannya.

g. Pemberian Informasi Kepada Investor (*Communicate Information to Investors*)

Untuk memperbaiki tampilan akun keuangan perusahaan, manajemen menggunakan manajemen laba. Ini adalah hasil dari kecenderungan investor untuk mempertimbangkan laporan keuangan saat menilai suatu perusahaan. Secara umum, investor lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang dan menggunakan laba yang dilaporkan saat ini untuk menilai kemungkinan kejadian di masa mendatang.

2.1.3.3 Teknik Manajemen Laba

Manajer dipaksa untuk menggunakan teknik manajemen laba pada laporan keuangan perusahaan dengan motivasi dan peluang mereka (Rioni et al., 2021). Namun, manajer harus berhati-hati saat menerapkan strategi manajemen laba untuk mencegah penemuan mudah oleh pihak ketiga. Setiowati (2007) dalam (Rioni et al., 2021) menyatakan bahwa ada tiga teknik manajemen laba yang dapat dilakukan oleh manajemen, antara lain:

- a. Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi

Tingkat piutang tak tertagih, periode waktu untuk penyusutan aset tetap atau amortisasi aset tidak berwujud, biaya jaminan, dan teknik manajemen laba lainnya memungkinkan untuk memengaruhi laba melalui penilaian estimasi akuntansi.

- b. Mengubah metode akuntansi

Prosedur akuntansi perusahaan dapat dimodifikasi oleh manajemen untuk mencerminkan lingkungan perusahaan saat ini. Perubahan prosedur akuntansi harus didokumentasikan secara transparan dalam laporan keuangan beserta justifikasinya. Sebagai ilustrasi, beralih dari teknik penyusutan angka tahun ke metode penyusutan garis lurus untuk aset tetap.

- c. Menggeser periode biaya atau pendapatan

Dengan pengecualian laporan arus kas, SAK mengamanatkan bahwa perusahaan menyiapkan laporan keuangan mereka atas dasar akrual, yang memungkinkan manajemen untuk memalsukan angka keuangan perusahaan. Contohnya termasuk memajukan atau menunda pengeluaran untuk penelitian

dan pengembangan ke periode pelaporan berikutnya dan memajukan atau menunda pengeluaran untuk iklan ke kerangka waktu berikutnya.

2.1.3.4 Pengukuran Manajemen Laba

Manajemen laba adalah teknik umum dalam perusahaan karena manajer dapat mengontrol pelaporan karena fleksibilitas akuntansi. Beberapa variabel digunakan untuk menilai manajemen laba saat melakukan penelitian untuk menentukan praktik terbaik. Bagi hasil adalah Model yang digunakan peneliti sebagai proksi manajemen laba adalah pendekatan distribusi laba (*Philips et al., 2003*) (Rioni et al., 2021).

Distribusi laba adalah salah satu metode untuk mengetahui bagaimana perusahaan akan menangani labanya. Metode bagi hasil menetapkan ambang batas laba dan mengakui bahwa perusahaan dengan tingkat laba yang lebih rendah akan berusaha mengatasi batasan ini dengan mengelola laba mereka. Menurut *Phillips et al. (2003)*, manajer mengelola manajemen laba menggunakan metode bagi hasil karena mereka menyadari bahwa pihak ketiga, khususnya investor, bank, dan pemasok, mengevaluasi kinerja manajer menggunakan batasan pelaporan laba. *Philips et al. (2003)* dalam (Rioni et al., 2021) menyatakan bahwa terdapat dua macam *earnings thresholds*, yaitu :

- a. Sebuah titik pelaporan laba nol, yang menunjukkan upaya manajemen laba untuk menghindari pelaporan kerugian. Dengan membandingkan tahun perusahaan dengan nol atau pendapatan positif dengan sampel tahun perusahaan dengan pendapatan negatif, *Philips et al. (2003)* menerapkan strategi ini.

- b. Sebuah titik perubahan manajemen laba adalah nol, menunjukkan bahwa ada upaya yang dilakukan oleh manajemen laba untuk menghentikan penurunan manajemen labanya. Titik perubahan nol digunakan oleh *Phillips et al. (2003)* untuk mencari indikasi teknik manajemen laba. Membandingkan perusahaan dengan perubahan laba negatif adalah upaya untuk mempraktikkan manajemen labai. Rumus pendekatan distribusi laba yaitu (*Phillips et al., 2003*):

Rumus pendekatan distribusi laba yaitu (*Phillips et al., 2003*):

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-i}}{MVE_{t-i}} \times 100\%$$

Keterangan:

- E = perubahan laba
 = laba perusahaan i pada tahun t.
 = laba perusahaan i pada tahun t-1.
 = Market Value of Equity perusahaan i pada tahun t-1.

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar perusahaan (Novari & Lestari, 2016).

Menurut (Fitriani, 2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan besar kecilnya perusahaan. Pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi log natural (Ln) dari total aktiva perusahaan.

Menurut (Santana dan Made 2016) menyatakan berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, “Ukuran perusahaan adalah angka yang mewakili ukuran perusahaan atau suatu nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digambarkan dalam hal total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasarnya. Semakin banyak aset semakin banyak modal yang diinvestasikan, semakin banyak modal penjualan, maka semakin banyak perputaran utang dan kapitalisasi pasar. (Sutikno et al, 2014).

Dari ketiga definisi diatas, dapat disimpulkan ukuran perusahaan adalah suatu tolak ukur untuk menentukan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva dengan jumlah besar dapat disebut dengan perusahaan besar.

2.1.4.1 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dapat dihitung dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Ukuran perusahaan merupakan determinan dari struktur keuangan untuk alasan sebagai penentu tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh suatu dana dari pasar modal dan sebagai penentu kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan (Ammy et al., 2020).

Rumus nilai logaritma sebagai berikut :

$$Size = \text{Ln} (\text{total aset})$$

Sumber : Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham, Murhadi, 2013

Keterangan :

Size = Ukuran perusahaan

Ln (total aset) = logaritma natural terhadap total aset perusahaan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Alat Uji	Hasil Penelitian
1	Nurianti Sihombing, Enggar Diah PA, Muhammad Gowon (2019) Jurnal akuntansi dan keuangan universitas jambi vol. 5 no. 1	Pengaruh Tax Planning dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan prosedur statistik menggunakan software SPSS versi 24.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Secara parsial bahwa <i>tax planning</i> berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan, 2) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. 3) Secara simultan, <i>tax planning</i> dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. 4) Berdasarkan hasil uji interaksi MRA, ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh <i>tax planning</i> terhadap manajemen laba, 5) namun tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
2	Andri Waskita Aji, Fitri Fahmi Atun (2019) Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 9 No. 3	Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)	Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis linier berganda dan metode analisis regresi moderat (MRA).	<ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2) Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 3) Variabel likuiditas memiliki pengaruh 28 kriteria terhadap nilai perusahaan. 4) Perencanaan pajak memiliki efek 28 kriteria yang tidak diperkuat dengan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. 5) Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan keduanya. 6) Likuiditas diperkuat oleh ukuran

				perusahaan berpengaruh 28 riteria terhadap nilai perusahaan.
3	Heri Enjang Syahputra, Rosanna Purba, Renika Hasibuan (2021) Jurnal TEKESNOS Vol 3 No. 2	Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas secara parsial mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4	Fatchan Achyani dan Susi Lestari (2019) Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia Vol. 4 No. 1	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)	Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, aset pajak tangguhan, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
5	Januri dan Syofie Indah Kartika (2021) Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan, 2(1), hal 907-915	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dan secara parsial variabel perencanaan pajak dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6	Made Gunartha Dwi Putra dan Made Dana (2016) E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 11	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di Bei	Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dan teknik analisis regresi linear berganda dibantu dengan program SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, leverage dan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham

7	Azizah Fitriani (2018) Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis, Vol 9, No 1	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	Teknik analisis data menggunakan uji regresi berganda dan uji f dalam pengujian hipotesis	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan financial leverage adalah signifikan terhadap praktik perataan laba
8	Eka Dela Oktiwati dan Mafizatun Nurhayati (2020) Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 10, No. 2	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)	Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
9	Antonius Mboka dan Lukman Cahyono (2020) Jurnal Akuntansi Vol 7, No 1	Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi Periode 2013-2017	Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS for Windows Ver22.00	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh <i>Leverage</i> dengan proksi <i>Debt-to Equity Ratio</i> (DER) dan Ukuran Perusahaan sementara terdapat pengaruh <i>Leverage</i> dengan proksi <i>Long-Term Debt-to Equity Ratio</i> (LTDtER) terhadap Profitabilitas
10	Firlana Akbar dan Irham Fahmi (2020) Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Vol. 5, No. 1	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas

				berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
--	--	--	--	--

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Pada umumnya perencanaan pajak (*tax planning*) adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak. Pajak adalah salah satu sumber apa yang penting bagi pendapatan publik/negara untuk membiayai pembangunan publik/negara. Perubahan undang-undang perpajakan dapat mempengaruhi perilaku perusahaan dalam mengelola laporan keuangannya. Perubahan undang-undang perpajakan mungkin memberikan insentif bagi perusahaan untuk mengelola keuntungan dengan mengurangi laba kena pajak sehingga beban pajak perusahaan akan lebih kecil (Wijaya dan Martani, 2011).

Namun disisi lain, pemerintah (*principal*) membutuhkan dana dari penerimaan pajak untuk membiayai pengeluaran pemerintah. Dengan adanya permasalahan kepentingan antara perusahaan (*agent*) dan pemerintah (*principal*) tersebut, menyebabkan perusahaan (*agent*) melaksanakan manajemen pendapatan agar memperkecil pembayaran pajak kepada pemerintah (*principal*) (Endriati, 2016).

Salah satu insentif pajak yang mempengaruhi keputusan manajer perusahaan untuk mengelola laba adalah perencanaan pajak (Astutik, 2016:8). Penelitian yang telah dilakukan Danny, dkk (2016), Khalid, dkk (2017), Dewa,

dkk (2016), Dewi (2018) menyatakan bahwa *tax planning* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba. Menurut Dewi, dkk (2017) jika perusahaan semakin mengelola keuangannya untuk mencapai laba yang diinginkan, semakin sering perusahaan melakukan perencanaan pajak, maka semakin tinggi pula manajemen laba perusahaan tersebut.

2.2.2 Pengaruh Profitabilitas / *Return On Asset* Terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas (Jatmiko, 2017) merupakan ukuran kemampuan menghasilkan laba atas aset yang dimilikinya sehingga ukuran profitabilitas adalah *return on asset* (ROA). Meskipun terdapat temuan dimana profitabilitas mempengaruhi manajemen laba (Damayanti, 2018), tetapi para prakteknya perusahaan yang mampu menghasilkan laba berkepentingan menggunakan sebagian besar keuntungan untuk kegiatan internal perusahaan sehingga akan semakin tinggi melakukan upaya manajemen laba (Tala & Karamoy, 2017).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi manajemen laba. Dalam sebuah studi oleh Luhglatno & Novius (2019), membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Artinya semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi.

Hubungan antara profitabilitas dan manajemen laba adalah bahwa ketika usaha kecil menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu, mereka termotivasi untuk mengelola keuntungan mereka dengan meningkatkan laba mereka untuk menarik investor baru dan mempertahankan investor mereka saat ini.

2.2.3 Pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas secara simultan terhadap manajemen laba

Salah satu insentif pajak yang mendorong manajer perusahaan dalam melakukan manajemen laba adalah perencanaan pajak (Astutik, 2016:8). Teori keagenan dapat digunakan untuk menjelaskan perencanaan pajak dalam kaitannya dengan manajemen laba. Mengubah jumlah laba yang dilaporkan untuk mencerminkan teknik manajemen laba yang lebih baik adalah salah satu tahap dalam perencanaan pajak. Oleh karena itu, perusahaan akan melakukan manajemen laba untuk mengurangi laba yang akan dilaporkan ke kantor pajak guna untuk meminimalkan beban pajak yang akan dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghindari hal-hal tersebut (Scott, 2009i). Penelitian yang telah dilakukan Danny, dkk (2016), Khalid, dkk (2017), Dewa, dkk (2016), Dewi (2018) menyatakan bahwa *tax planning* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Salah satu trik kunci untuk menilai prospek masa yang akan datang perusahaan adalah profitabilitasnya. Pentingnya tingkat profitabilitas ini dapat memotivasi manajemen untuk menggunakan teknik manajemen laba sehingga keberhasilan perusahaan dapat dievaluasi. baik bagi investor.

Secara umum, profitabilitas perusahaan yang buruk memotivasi manajemen untuk menerapkan manajemen laba (Gunawan et al 2015). Semakin tinggi nilai profitabilitas maka perusahaan akan cenderung melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan memiliki profitabilitas tinggi yang mencerminkan kinerja perusahaan yang baik sehingga investor tertarik untuk berinvestasi. Penelitian yang telah dilakukan oleh Hermawati (2015) menyatakan

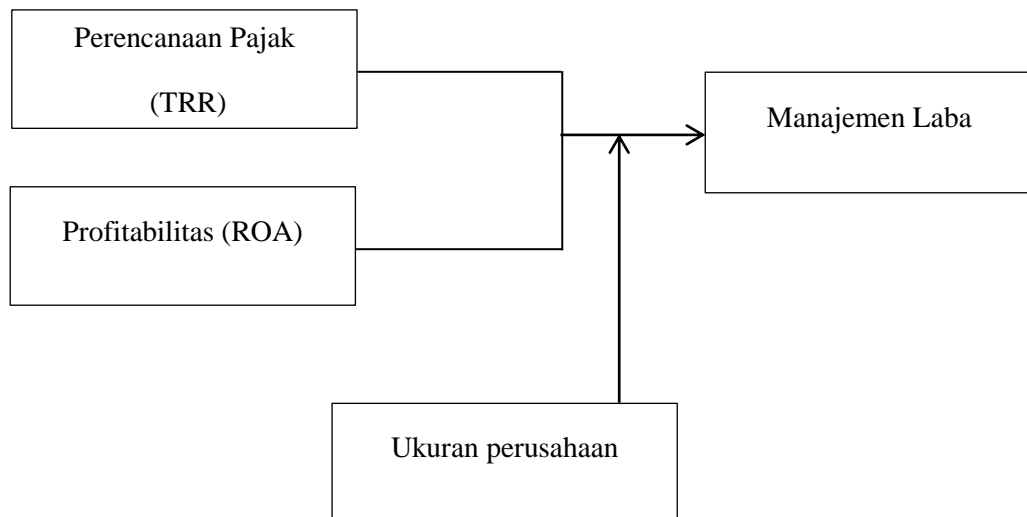
bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sementara Nasihan (2015) dan Fitri, dkk (2018) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba.

2.2.4 Perencanaan pajak dan profitabilitas secara simultan di moderasi oleh ukuran perusahaan dan berpengaruh terhadap manajemen laba

Ukuran perusahaan dalam hal total aset, total penjualan, dll adalah nilai ukuran perusahaan. Perusahaan besar sering kali memiliki total aset yang signifikan. Untuk meningkatkan efisiensi perusahaan, yang juga berdampak pada peningkatan laba, hal ini memaksa manajemen untuk lebih adaptif dalam menggunakan aset tersebut. Jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan kepada negara meningkat secara proporsional dengan jumlah keuntungan yang dihasilkannya. Perusahaan yang lebih besar biasanya lebih memikirkan perencanaan pajak. Karena otoritas pajak akan memberikan perhatian yang lebih besar kepada perusahaan yang lebih besar, mereka lebih memperhatikan saat menyiapkan pajak mereka (Khairiyah dan Herawaty, 2020).

Tingkat penjualan yang lebih tinggi dan profitabilitas yang besar berkorelasi dengan ukuran perusahaan yang lebih besar. Keuntungan yang lebih baik dihasilkan dari profitabilitas yang lebih tinggi selama organisasi mempraktikkan manajemen laba (Nasihan, 2015). Manajemen laba lebih menjadi prioritas untuk perusahaan besar daripada perusahaan kecil. Pengelolaan remunerasi manajer meningkat seiring dengan profitabilitas perusahaan. Pertumbuhan profitabilitas akan meningkatkan kepercayaan konsumen, yang akan mendorong perusahaan besar untuk menjaga keuntungan tetap stabil.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian sebelumnya maka dapat di gambarkan kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap masalah yang akan di uji kebenarannya, melalui analisis data yang relevan dan kebenarannya akan di ketahui setelah di lakukan penelitian. Pada penelitian ini hipotesis yang di ajukan adalah sebagai berikut:

- H₁ : Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H₃ : Perencanaan pajak dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H₄ : Perencanaan pajak (TRR) dan profitabilitas (ROA) secara simultan di moderasi oleh ukuran perusahaan dan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal kuantitatif, yaitu penyelidikan penelitian terhadap potensi hubungan sebab akibat antar variabel (Sanusi, 2011:14). Dimana peneliti dapat menentukan kausalitas dengan memberikan klasifikasi variabel. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu perencanaan pajak dan Profitabilitas dan variabel dependennya yaitu manajemen laba, kemudian dimoderasi dengan variabel ukuran perusahaan.

3.2 Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu variabel bebas terdiri dari perencanaan pajak dan Profitabilitas dan variabel terikat yaitu manajemen laba dan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel Independen (Bebas)

Sebuah variabel yang mempengaruhi atau menetapkan ruang lingkup atau penyebab besar kecilnya nilai variabel lain dikenal sebagai variabel independen (Suliyanto, 2018:127). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu perencanaan pajak dan profitabilitas.

2) Variabel Terikat (dependent variabel)

Variabel dependen adalah Setiap variabel yang dipengaruhi oleh atau dihasilkan oleh variabel bebas disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2018:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

3) Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi seberapa kuat dan lemah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2017:40). Variabel moderasi dapat digunakan untuk memperkuat hubungan antar variabel, selain itu juga dapat untuk memperlemah hubungan antara satu atau beberapa variabel bebas dan variabel terkait. Tujuan variabel moderasi adalah untuk mengukur kekuatan hubungan antara Variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan.

Tabel 3.1
Defisini operasional

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
	Perencanaan Pajak (TRR) X1	Menurut Suandy (2016) Perencanaan pajak adalah proses pengorganisasian kegiatan wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga kewajiban perpajakannya, baik untuk pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya menjadi minimal, sepanjang diizinkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, dan untuk tujuan komersial. Dengan kata lain, semakin besar peluang perusahaan untuk mengelola perencanaannya maka semakin besar manajemen labanya.	Rumus Perencanaan Pajak $TRR = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income} \times 100\%$	Rasio
	Profitabilitas (ROA) X2	Menurut (Putra dan Putu 2016) menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba saat menjalankan operasinya. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik pula produktivitas aset (Asset) dalam memperoleh keuntungan bersih.	Rumus Profitabilitas $ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Aktiva} \times 100\%$	Rasio
	Ukuran Perusahaan X3	Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor pendorong praktek manajemen laba. Menurut Budhijono (2006) semakin besar perusahaan maka akan mendapat perhatian dari banyak pihak terutama pemerintah dan masyarakat.	Rumus Ukuran perusahaan $Size = Ln(\text{total aset})$	

	Manajemen Laba Y	Menurut Fahmi (2014) manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengatur laba sesuai dengan kehendaknya. Terdapat tujuan dari tindakan manajemen tersebut yaitu untuk menghemat pajak dan untuk menunjukkan prestasi manajemen karena besar kecilnya bonus yang diterima oleh manajemen sesuai dengan tingkat keuntungan besar kecilnya laba yang diterima oleh perusahaan	Rumus Manajemen laba $\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-i}}{MVE_{t-i}} \times 100\%$	Rasio
--	------------------	--	---	-------

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Alamat kantor BEI di kota medan beralamat di Jl. Ir. H. Juanda Baru No A5-A6 , Medan, Sumatera Utara.

Waktu penelitian dimulai dari Bulan Maret 2022 s/d Agustus 2022 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Tahun 2022																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Pengumpulan Data																												
3	Penyusunan Proposal																												
4	Bimbingan Proposal																												
5	Seminar Proposal																												
6	Revisi Proposal																												
7	Riset																												
8	Penyusunan Skripsi																												
9	Bimbingan Skripsi																												
10	Sidang Meja Hijau																												

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, artinya dikumpulkan dari sumber yang sudah ada (Muhajirin, 2017). Dipublikasikan atau tidak, data sekunder sering ditemukan dalam bentuk dokumen, laporan historis, atau catatan sejarah yang disimpan dalam arsip.

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi, menurut Sugiyono (2018: 130), adalah ranah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek dengan atribut dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk diselidiki sebelum menarik kesimpulan. Sembilan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 - 2021 menjadi populasi penelitian ini.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:131), sampel mencerminkan ukuran dan ciri-ciri populasi. Perusahaan farmasi yang memenuhi syarat pengambilan sampel dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2021 adalah sampel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan teknik

purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut :

Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
2. Perusahaan memiliki laba yang bernilai positif pada periode tahun 2016-2021.
3. Perusahaan farmasi yang memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

Sembilan perusahaan farmasi dari total populasi penelitian perusahaan yang diselidiki yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia namun tidak semuanya memenuhi persyaratan *purposive sampling*. Sampel sebanyak 8 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016–2021 diperoleh berdasarkan kriteria seleksi.

Tabel 3.3
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
Jumlah populasi Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021	9
Populasi yang tidak sesuai dengan kriteria :	
1. Perusahaan farmasi yang tidak memiliki laba yang bernilai positif pada periode tahun 2016-2021	(1)
2. Perusahaan farmasi yang tidak memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti	(0)
Jumlah sampel yang diperoleh	8
Tahun sampel pengamatan = 8 x 6	48

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, 8 perusahaan diperoleh berdasarkan standar yang dibuat dari sampel 2016–2021 yang memenuhi standar yang ditetapkan. Berikut tabel dibawah ini merupakan daftar sampel perusahaan pada penelitian ini :

Tabel 3.4
Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
2	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero)Tbk
3	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
4	MERK	PT. Merck Indonesia Tbk
5	PEHA	PT. Phapros Tbk
6	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
7	SIDO	PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
8	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi pustaka dan metode dokumentasi.

a. Metode studi pustaka

sebuah kumpulan informasi sebanyak- banyaknya dengan membaca, mempelajari, dan mengevaluasi buku, jurnal, makalah, dan karya sebelumnya yang terkait dengan subjek yang dipelajari untuk digunakan

sebagai landasan teori yang memadai dan sebagai referensi dalam pengolahan data.

b. Metode dokumentasi

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021 yang diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, terdapat di www.idx.co.id. Data kuantitatif yang dikumpulkan dari data sekunder digunakan dalam penelitian ini.

1.6 Teknik Analisis Data

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2010: 21).

3.6.2. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Teknik regresi linier berganda merupakan pengolahan data dimana teknik ini digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependent dengan menggunakan lebih dari satu variabel independent (Al-gifari 2000:86).

Menurut Sugiyono (2016 hal. 192), rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

a = Konstanta

b_1 dan b_2 = besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

X_1 = Perencanaan Pajak

X_2 = Profitabilitas

ϵ = *error of term*

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Tujuan Uji asumsi klasik adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kelayakan model regresi yang diterapkan dalam penelitian ini. Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi merupakan uji asumsi klasik.

1) Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2016, 154) mengatakan bahwa :“ Uji t dan F diketahui mengandaikan bahwa nilai residual berdistribusi normal, oleh karena itu pengujian ini berusaha untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov (KS) dapat digunakan dalam pengujian statistik untuk mengetahui normalitas distribusi data pada penelitian ini.

Untuk menentukan apakah suatu variabel terdistribusi secara teratur atau tidak, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS). Angka-angka probabilitas diperiksa menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (KS) dalam keadaan berikut

(Gozali 2016, 158) :

1. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas distribusi lebih kecil dari 0,05, maka distribusi tersebut dianggap tidak normal
2. Jika nilai probabilitas atau nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka distribusi dikatakan normal

2) Uji multikolinearitas

Penting untuk memahami apakah variabel independen (independen) dalam model tertentu berkorelasi. Multikolinearitas adalah nama untuk koneksi ini. Untuk menguji multikolinearitas, nilai toleransi dan inversnya, VIF, diperiksa (*Variance Inflation Factor*). Nilai toleransi $> 0,10$ dengan nilai VIF 10 adalah nilai moneter standar yang digunakan untuk membuktikan adanya multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lain dalam suatu model regresi. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dan itu tetap, ini dikenal sebagai homoskedastisitas; sebaliknya jika variansnya berbeda disebut heteroskedastisitas (juliandi et al., 2015), Sebuah scatterplot antara nilai prediksi variabel independen dan nilai residual dapat digunakan untuk menilai ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Berikut ini adalah pilar analisis yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas :

1. Heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, kemudian meruncing).
2. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas, seperti

hamburan titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya), Azuar et al.(2013). Pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson, yaitu dengan menghitung nilai d statistic. Nilai d statistic ini dibandingkan dengan nilai d tabel dengan tingkat signifikan 5%. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, digunakan metode Durbin –Watson (Dw Test).

- a. Jika nilai $D - W$ dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai $D - W$ dibawah -2 samapai 3 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai $D - W$ dibawah +2 berarti ada autokorelasi negative.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). Uji Hipotesis dianalisis menggunakan Uji statistic t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi) secara parsial atau individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

a. Uji t

Pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel idependen diuji dengan menggunakan uji statistik t. Uji statistik t menurut Sugiyono (2012) pada dasarnya menunjukkan seberapa besar variabel independen saja dapat menjelaskan jika terjadi perubahan pada variabel dependen. Hal-hal berikut menjadi dasar pemilihan:

1. Variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari sig.0.05
2. Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai probabilitas lebih dari sig 0,05

b. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model telah fit atau tidak. Kriteria uji F sebagai berikut :

- 1) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen). Dengan cara membandingkan nilai Fhitung pada hasil SPSS dengan nilai F tabel pada 0,05.
- 2) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen). Dengan cara membandingkan nilai F hitung pada hasil SPSS dengan nilai F tabel 0,05.

3.6.5 Koefisien Determinasi

Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat pada dasarnya diukur dengan koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Koefisien determinasi yang lebih rendah menunjukkan kemampuan yang sangat lemah atau terbatas dari faktor-faktor independen untuk menjelaskan variabel dependen.

Kemampuan variabel independen untuk menawarkan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen ditunjukkan oleh Nilai *Adjusted R2* yang disesuaikan mendekati 1. (Ghozali, 2011).

3.6.6 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Salah satu cara yang dapat digunakan menguji apakah suatu variabel merupakan variabel moderasi yakni dengan melakukan uji interaksi. Regresi dengan melakukan uji interaksi antar variabel disebut dengan *moderated regression analysis* (Gujarati, 2003). MRA merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen), dengan rumus persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 Z + \beta_4 X_2 Z + e$$

Keterangan:

Y : Manajemen Laba

a : Konstanta

β_1 - β_4 : Koefisien regresi

X1 : Perencanaan Pajak

X2 : Profitabilitas

- Z : Ukuran Perusahaan
- X1Z : Perencanaan Pajak dengan Ukuran Perusahaan
- X2Z : Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan
- e : Error Term

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co. Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum (maximum), nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (standard deviation). Berikut tampilan data statistiknya:

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	48	.278	.876	.72644	.091181
Profitabilitas	48	.001	.921	.11304	.137395
Ukuran Perusahaan	48	14.966	30.876	24.48169	4.956035
Manajemen Laba	48	-.563	.689	.01560	.135753
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2022

Penelitian ini mempunyai variabel-variabel yang diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu variabel independen (perencanaan dan profitabilitas), variabel dependen (manajemen laba), variabel moderasi (ukuran perusahaan), yang memiliki sampel sebanyak 8 perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 observasi data yang diambil dari laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

tahun 2016-2021 yang diakses dari situs. Berikut keterangan dari tabel diatas dapat diuraikan hasil statistik deskriptif data sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif perencanaan pajak (X1) diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0.278 nilai maximum sebesar 0.876 nilai rata-rata sebesar 0.72644 dengan standar deviasi sebesar 0.091181.
2. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif profitabilitas (X2) diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0.001 nilai maximum sebesar 0.921 nilai rata-rata sebesar 0.11304 dengan standar deviasi sebesar 0.137395.
3. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif ukuran perusahaan (X3) diketahui bahwa nilai minimum sebesar 14.966 nilai maximum sebesar 30.876 nilai rata-rata sebesar 24.48169 dengan standar deviasi sebesar 4.956035.
4. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif manajemen laba (Y) diketahui bahwa nilai minimum sebesar -0.563 nilai maximum sebesar 0.689 nilai rata-rata sebesar 0.01560 dengan standar deviasi sebesar 0.135753.

4.1.2 Analisis Data

4.1.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak untuk variabel terikat. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji normal probability plot. Jika data terdistribusi sepanjang garis diagonal dan juga mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, seperti terlihat pada gambar di bawah, maka regresi memenuhi syarat normalitas.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12604419
Most Extreme Differences	Absolute	.272
	Positive	.270
	Negative	-.272
Test Statistic		.272
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai sig menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Untuk itu perlu dilakukan outlier dengan cara mentransform data pada variabel Y yang nilainya terlalu ekstrim atau memiliki selisih yang jauh. Outlier merupakan kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya (Ghozali, 2016). Setelah dilakukan outlier maka hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

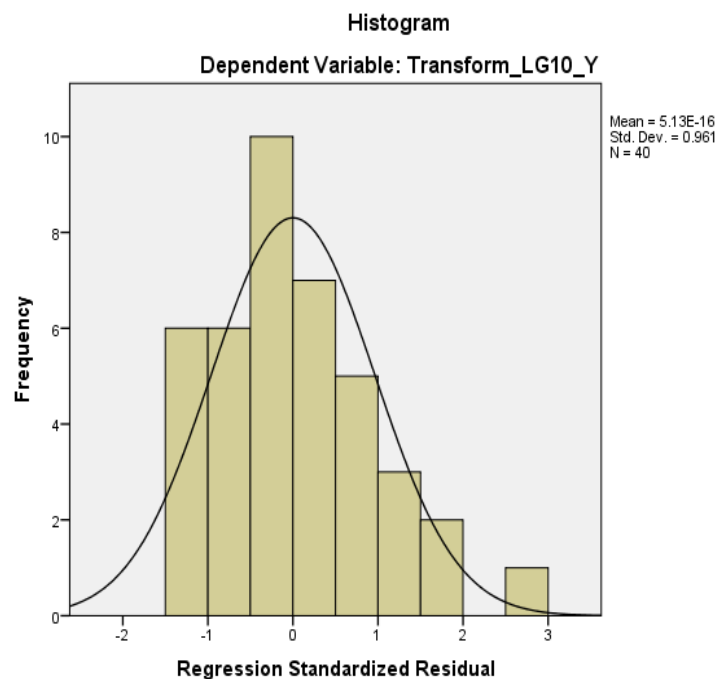
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.64152736
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.070
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

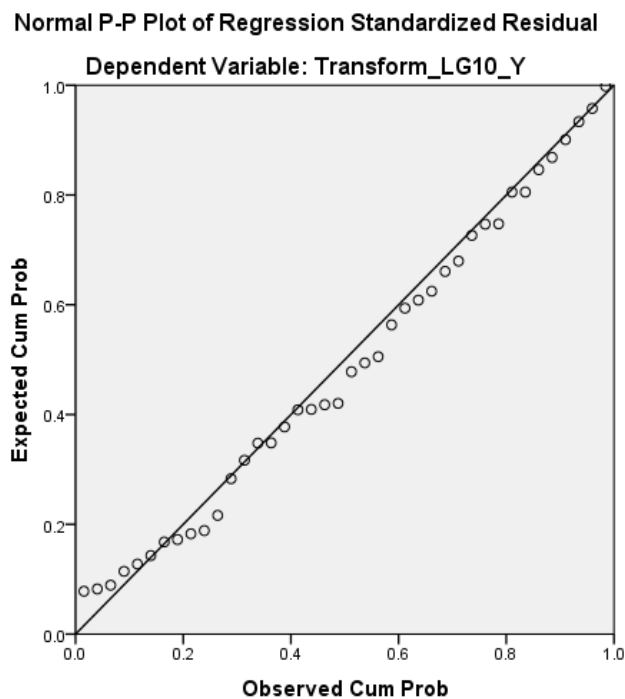
Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (-2tailed) lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dan sudah layak diteliti. Data yang normal dapat dilihat dari hasil grafik histogram.

Gambar 4.1
Grafik Histogram



Berdasarkan hasil gambar 4.1 diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik histogram tidak miring ke kanan dan tidak miring ke kiri. Dari grafik histogram diatas dapat disimpulkan bahwa histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2
Grafik P-P Plot



Berdasarkan gambar grafik 4.2 normal probability plot di atas dapat dilihat bahwa gambaran data menunjukkan pola yang baik dan data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka grafik normal probability plot tersebut terdistribusi secara normal.

4.1.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai

Tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Jika nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perencanaan Pajak	.957	1.045
	Profitabilitas	.957	1.045

a. Dependent Variable: Transform_LG10_Y

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa perencanaan pajak dengan nilai Tolerance 0.957 dan nilai VIF 1.045. Profitabilitas nilai Tolerance 0.957 dan nilai VIF 1.045. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinieritas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,00$.

4.1.2.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah melihat nilai Durbin Waston (D-W). Dalam hal ini ketentuannya adalah :

- 1) Jika D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada korelasi

3) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.371 ^a	.138	.079	.130270	2.104

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

k = 3		
N	Dl	Du
48	1.4064	1.6708

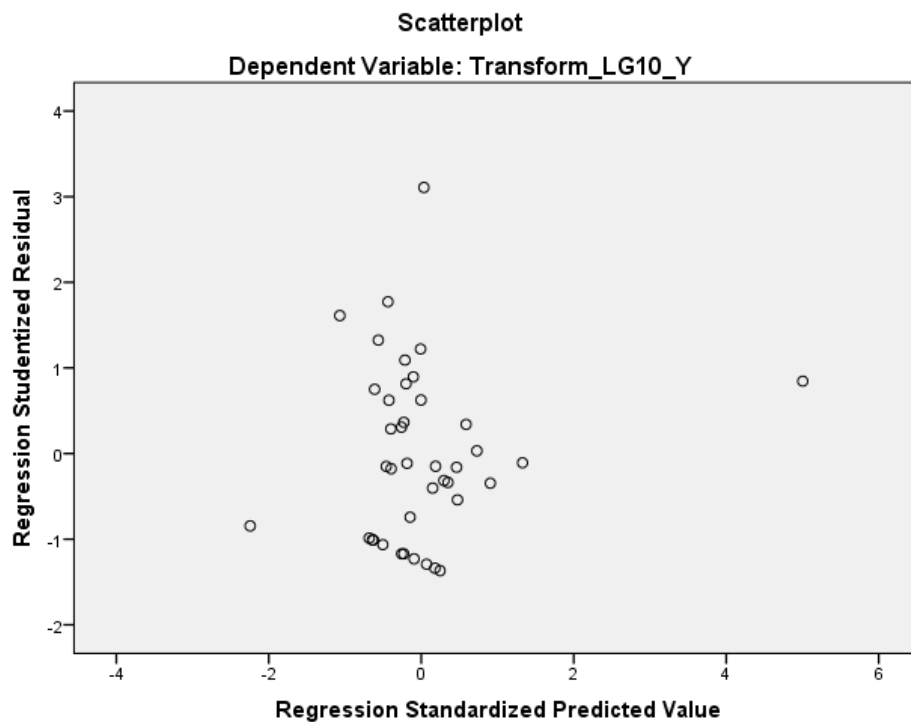
Dari hasil output SPSS diketahui bahwa nilai Durbin-Watson = 2.104. Dari Durbin-Watson statistik tingkat sig, 0,05 maka nilai batas dl= 1.4064 dan batas du= 1.6708, maka diperoleh $du < dw < 4 - du$ yaitu $1.6708 < 2.104 < 4 - 1.6708$, dengan demikian dapat disimpulkan maka hipotesis tidak ada autokorelasi positif dan negatif, atau dengan kata lain pengujian ini setiap variabel tidak terdapat autokorelasi setiap variabel penelitian.

4.1.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam suatu model regresi. Disebut homoskedastisitas jika terdapat varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, dan disebut heteroskedastisitas jika terdapat perbedaan. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sebuah scatterplot dapat digunakan untuk menampilkan pengujian ini. Tidak ada tanda-tanda masalah heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah nilai sumbu Y dan angka 0. Gambar di bawah menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh model regresi memiliki grafik scatter plot dengan titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian model regresi yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.1.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinilai dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Untuk mengolah data dan menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan teknik statistik yaitu dengan program software komputer SPSS.

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.264	1.110		-2.942	.006
Perencanaan Pajak	.861	1.359	.099	.634	.530
Profitabilitas	1.762	.771	.373	2.286	.028
Ukuran Perusahaan	.010	.021	.073	.456	.651

a. Dependent Variable: Transform_LG10_Y

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = -3.264 + 0.861X_1 + 1.762X_2 + 0.010X_3 + e$$

Dari persamaan ini dapat di intepretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) bernilai negatif, yaitu sebesar -3.264. Artinya, jika variabel independent yaitu variabel perencanaan pajak (X1), dan profitabilitas (X2), dianggap nol, maka manajemen laba nilainya adalah -3.264.
2. Nilai koefisien regresi variabel perencanaan pajak (X1) bernilai sebesar 0.861, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan perencanaan pajak mengalami kenaikan, maka manajemen laba akan mengalami peningkatan sebesar 0.861.

3. Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 1.762. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan, maka manajemen laba akan mengalami peningkatan sebesar 1.762.
4. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0.010. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan, maka manajemen laba akan mengalami peningkatan sebesar 0.010.

4.1.2.3 Uji Hipotesis

4.1.2.3.1 Uji statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.7
Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-3.264	1.110		-2.942	.006
	Perencanaan Pajak	.861	1.359	.099	.634	.530
	Profitabilitas	1.762	.771	.373	2.286	.028
	Ukuran Perusahaan	.010	.021	.073	.456	.651

a. Dependent Variable: Transform_LG10_Y

T_{tabel} dihitung dari $\alpha = 5\%$ dan $df = n-k-1$, dimana N adalah jumlah responden dan K adalah jumlah variabel penelitian. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 48 responden, Sehingga t_{tabel} dapat dihitung sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = t \left(\frac{5\%}{2}; n - k - 1 \right)$$

$$t_{\text{tabel}} = t \left(\frac{0.05}{2}; 48 - 3 - 1 \right)$$

$$t_{\text{tabel}} = t(0.025; 44)$$

$$t_{\text{tabel}} = 2.015$$

1. Perencanaan Pajak

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel perencanaan pajak menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} = 0.634 < t_{\text{tabel}} 2.015$ dengan nilai signifikan sebesar $0.530 > 0.05$. Dengan demikian didapatkan kesimpulan dari nilai signifikan yaitu 0.530 adalah lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap manajemen laba.

2. Profitabilitas

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel profitabilitas menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} = 2.286 > t_{\text{tabel}} 2.015$ dengan nilai signifikan sebesar $0.028 < 0.05$. Dengan demikian didapatkan kesimpulan dari nilai signifikan yaitu 0.028 adalah lebih kecil dari 0.05 yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen laba.

4.1.2.3.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Penarikan hipotesis berpengaruh apabila tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung \leq probabilitas yang diterapkan sebesar 0.05 (Sig. ≤ 0.05) dan $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara

variabel independen dengan variabel dependen. Berikut ini adalah tabel hasil uji f dengan menggunakan SPSS versi 24.

Tabel 4.8
Uji F – Uji Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.844	2	1.422	3.260	.050 ^b
	Residual	16.143	37	.436		
	Total	18.988	39			

a. Dependent Variable: Transform_LG10_Y

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Perencanaan Pajak
F_{tabel} dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$Df = N - K - 1$$

Dimana: n = jumlah responden k = jumlah variabel sehingga dapat dihitung :

$$Df = N - K - 1$$

$$Df = 48 - 3 - 1$$

$$Df = 44$$

Maka nilai f_{tabel} = 2.82

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah k = 3 , dan df (n-1) = 48 (n-k-1) atau 48 – 3 - 1. Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar sebesar 2.820. Dari hasil pengujian yang diperoleh F_{hitung} sebesar 3.260 n nilai sig sebesar 0.050 maka artinya F_{hitung} > F_{tabel} dan nilai sig 0.050 = 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba.

4.1.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Besar kecilnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dinilai dengan menggunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R square.

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371 ^a	.138	.079	.130270

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak, Profitabilitas

Berdasarkan hasil tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari koefisien determinasi (Adjusted R²) dalam penelitian ini sebesar 0.079. Artinya bahwa 7,9% perubahan dalam manajemen laba dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan sisa 92,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.1.2.4 Hasil Uji Regresi Moderasi Dengan Pendekatan Interaksi/MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Variabel moderasi adalah yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Variabel moderasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan terhadap hubungan antara perencanaan pajak dengan manajemen laba dan profitabilitas

dengan manajemen laba. Hasil regresi moderasi disajikan pada Tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil *Moderate Regression Analysis* (MRA)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7.708	13.468		.572	.571
	Perencanaan Pajak	-17.811	18.461	-2.056	-.965	.341
	Profitabilitas	22.479	7.869	4.758	2.857	.007
	Ukuran Perusahaan	-.452	.562	-3.358	-.805	.427
	X1_Z	.792	.773	4.949	1.024	.313
	X2_Z	-.973	.368	-4.252	-2.643	.012

a. Dependent Variable: Tranform_LG10_Y

Berdasarkan tabel diatas tersebut, hasil pengujian secara individu (Parsial) menunjukkan bahwa pengaruh variabel perencanaan pajak terhadap manajemen laba tidak signifikan (Sig.0341>0,05). Pengaruh Profitabilitas terhadap manajemen laba mengalami signifikan (Sig.0.007<0,05). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba tidak signifikan (Sig.0.427>0,05). Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba tidak dimoderasi ukuran perusahaan (Sig.0.313>0,05), atau dengan kata lain ukuran perusahaan adalah bukan variabel moderasi (variabel yang tidak cukup kuat/moderat dalam mempengaruhi hubungan perencanaan pajak terhadap manajemen laba). Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan (Sig.0.012<0.05), atau dengan kata lain ukuran perusahaan adalah variabel moderasi (variabel yang cukup kuat/moderat dalam mempengaruhi hubungan profitabilitas terhadap manajemen laba).

Dari uraian diatas menyatakan bahwa persamaan matematisnya dapat dibuat sebagai berikut: Manajemen Laba = $0.572 - 0.965 + 2.857 (1.024) + (-2.643)$

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul, kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan sebelumnya. Berikut adalah hasil yang dibahas dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

4.2.1 Pengaruh Perencanaan pajak terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel Perencanaan Pajak adalah 0.634 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.015 dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan nilai signifikan Perencanaan Pajak sebesar $0.530 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Widiatmoko dan Mayangsari (2016), Aditama dan Purwaningsih (2014) dan Sari (2019) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, akan tetapi tidak sesuai dengan penelitian Fitriany

(2016) dan Negara dan Suputra (2017) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba.

4.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Selanjutnya hasil penelitian pada profitabilitas juga menunjukkan bahwa profitabilitas juga berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas adalah 2.286 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.015 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikan profitabilitas sebesar $0,028 < 0,05$ artinya dari maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luhgianto & Novius (2019), membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Artinya semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi.

4.2.3 Pengaruh Perencanaan Pajak Dan profitabilitas secara simultan Terhadap Manajemen Laba

Dari hasil Penelitian tersebut dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah $k = 3$, dan $df (n-1) = 48$ ($n-k-1$) atau $48 - 3 - 1$. Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2.820. Dari hasil pengujian yang diperoleh F_{hitung} sebesar 3.260 nilai sig sebesar 0.050 maka artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig $0.050 =$

0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap manajemen laba.

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas secara bersama-sama mampu meningkatkan manajemen laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perencanaan pajak terbukti berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Artinya semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan praktek manajemen laba.

Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi. Keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.

4.2.4 Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas secara simultan dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan dan berpengaruh terhadap Manajemen Laba

Hasil analisis regresi moderasi dengan menggunakan pendekatan uji interaksi/ MRA (*Moderated Regression Analysis*) menunjukkan bahwa Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba tidak dimoderasi ukuran perusahaan (Sig.0.313>0,05), Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak ditolak. Akan tetapi Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan (Sig.0.012<0.05), Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas diterima.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan dapat memperlemah pengaruh *tax planning* terhadap manajemen laba. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, peluang untuk melakukan manajemen laba semakin kecil. Kondisi tersebut terjadi dikarenakan perusahaan besar menjaga nama baiknya dengan tidak melakukan tindakan manajemen laba dengan tujuan untuk memperlihatkan kinerja baik perusahaan yang secara tidak langsung. Namun berbeda penelitian dari profitabilitas yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, peluang untuk melakukan manajemen laba semakin besar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pada Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2021 dengan sampel 8 perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu perencanaan pajak dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba melalui Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi akan tetapi Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba melalui Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2021, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.
2. Periode penelitian hanya 6 tahun, penenliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya
4. Perusahaan hedaknya agar lebih mampu mengelola jumlah aset yang dimilikinya sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi manajemen laba hanya menggunakan perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama enam tahun berturut-turut mulai dari 2016 hingga 2021, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan

3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya menggunakan 8 perusahaan, sedangkan masih ada perusahaan lain yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77–88. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i1.8063>
- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Nonmanufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Modus*, 26(1), 33–50.
- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondono. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Indeks Investor33 di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 1–11.
- Ammy, B., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Pendanaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akmami (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 1(2), 74–83.
- Dewi, E. R., & Nuraina, E. (2017). Pengaruh *Tax Planning* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 854–881. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/306>
- Dita Rimbawati Dewi, D. A. N. (2021). *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. 4(3).
- Erawati, T., & Lestari, N. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*), Kualitas Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 98–111. <https://doi.org/10.24964/ja.v7i1.686>
- Fahmi, M., & Prayoga, M. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Tax Avoidance sebagai Variabel Mediating. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 225–238. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2496>
- Fitriani, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 50–59. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.461>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hafsah, H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menganalisis Current Ratio, Quick Ratio dan Return On Investment. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(6), 1–10.
- Hanum, Z. (2015). Pengaruh profitabilitas terhadap modal kerja pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Kumpulan jurnal dosen universitas muhammadiyah sumatera utara*, 11(2).
- Herlina. (2013). Faktor - faktor yang mempengaruhi perencanaan wajib pajak di surabaya. *Tax and Accounting Review*, 3(2), 1–12.
- Januri, J., & Kartika, S. I. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 907–915. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/8405>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Luhglatno, & Novius, A. (2019). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017*. <https://doi.org/10.26623/slsi.v17i4.1782>. 4(17), 235–252.
- Marfuah, M., & Yogatama, H. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Bonus Plans, Debt Coveant Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 16(9), 2093. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol16.iss9.art5>
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>
- Philips, J. et al. (2003). *Earnings Management: New Evidence Based on Deferred Tax Expense*. *The Accounting Review*, Vol. 78.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan dan Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama.

- Pratami, R. G., Situmorang, M., & Fadillah, H. (2018). *Riya Gusti Pratami Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Beban Pajak Tanggahan Terhadap Manajemen Laba Pada Bank Busn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018 Riya Gusti Pratami. 2015.*
- Putri, H. D. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba dengan Tax Planning Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*
- Rioni, Y. S., Program, D., Perpajakan, S., Pembangunan, U., Budi, P., Program, D., Perpajakan, S., Pembangunan, U., & Budi, P. (2021). Vol . 11 No . 2 Januari 2021 ISSN : 2087 - 4669. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik, 11(2), 116–126.*
<https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/akuntansibisnisdanpublik/article/view/3928>
- Ritonga, P. (2012). *Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar. 1–9.*
- Said, I. M., Hardiyanto, A. T., & Lestari, R. M. E. (2019). Penerapan Perencanaan Pajak Terhadap Perusahaan dalam Upaya Mengefisiensikan Beban Pajak Penghasilan Badan Pt. Suryamas Dutamakmur Tbk Periode 2012-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi, 5(5).*
- Saragih, F. (2013). Akuntansi Pajak, Pajak Penghasilan Badan, Laporan Laba Rugi. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Email : Fitrianisakhmad@gmail.Com, 53(9), 1689–1699.*
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak (6th ed.). Salemba Empat.*
- Sugiyono, P. D. (2016). metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D. In *Alfabeta, cv.*
- Wardani, D. K., & Santi, D. K. (2018). *Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Manajemen Laba. 6(1), 11–24.*
- Wulandari, D. A., & Januri, J. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 20(1), 45–50.* <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4871>
- Yahya, A., & Wahyuningsih, D. (2020). Pengaruh Perencanaan dan Aset Pajak Tanggahan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi dan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Sosiohumanitas, 21(2), 86–92.*
<https://doi.org/10.36555/sosiohumanitas.v21i2.1242>

LAMPIRAN

**Data Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan
dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021**

No	Kode Emiten	Tahun	Perencanaan Pajak (TRR)	Profitabilitas (ROA)	Ukuran Perusahaan	Manajemen Laba
1	DVLA	2016	0,709	0,099	28.057	0,030
		2017	0,717	0,099	21.219	0,005
		2018	0,735	0,119	21.244	0,017
		2019	0,736	0,082	21.328	0,010
		2020	0,757	0,121	21.410	-0,024
		2021	0,693	0,070	21.458	-0,006
2	KAEF	2016	0,709	0,059	29.160	0,004
		2017	0,738	0,054	29.439	0,004
		2018	0,695	0,042	29.878	0,014
		2019	0,415	0,001	23.633	-0,036
		2020	0,278	0,001	23.589	0,001
		2021	0,738	0,016	23.600	0,001
3	KLBF	2016	0,761	0,154	30.354	0,005
		2017	0,757	0,148	30.441	0,001
		2018	0,755	0,138	30.529	0,001
		2019	0,746	0,125	30.640	0,001
		2020	0,772	0,124	30.747	0,004
		2021	0,780	0,126	30.876	0,006
4	MERK	2016	0,716	0,207	27.335	0,004
		2017	0,757	0,171	20.557	-0,002
		2018	0,755	0,921	20.957	0,267
		2019	0,622	0,087	20.619	-0,563
		2020	0,678	0,077	20.651	-0,005
		2021	0,691	0,128	20.749	0,001
5	PEHA	2016	0,715	0,098	20.600	0,020
		2017	0,731	0,011	20.885	0,001
		2018	0,751	0,007	21.348	0,001
		2019	0,789	0,049	21.464	0,001
		2020	0,759	0,025	21.373	0,001
		2021	0,876	0,001	21.332	-0,001
6	PYFA	2016	0,730	0,031	25.842	0,034
		2017	0,742	0,045	25.796	0,072
		2018	0,746	0,045	25.955	0,013
		2019	0,746	0,049	25.974	0,008
		2020	0,746	0,097	26.155	0,024
		2021	0,622	0,007	27.416	0,036
7	SIDO	2016	0,764	0,161	28.725	0,005
		2017	0,783	0,169	14.966	0,007
		2018	0,765	0,199	15.021	0,016
		2019	0,752	0,229	15.077	0,011
		2020	0,779	0,243	15.163	0,007
		2021	0,782	0,310	15.219	0,013
8	TSPC	2016	0,759	0,083	29.516	0,002
		2017	0,749	0,075	29.637	0,001
		2018	0,743	0,069	29.694	-0,002
		2019	0,747	0,071	29.756	0,009
		2020	0,784	0,092	29.840	0,041
		2021	0,799	0,091	29.897	0,689

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	48	.278	.876	.72644	.091181
Profitabilitas	48	.001	.921	.11304	.137395
Ukuran Perusahaan	48	14.966	30.876	24.48169	4.956035
Manajemen Laba	48	-.563	.689	.01560	.135753
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Hasil Olah data SPSS, 2022

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12604419
Most Extreme Differences	Absolute	.272
	Positive	.270
	Negative	-.272
Test Statistic		.272
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

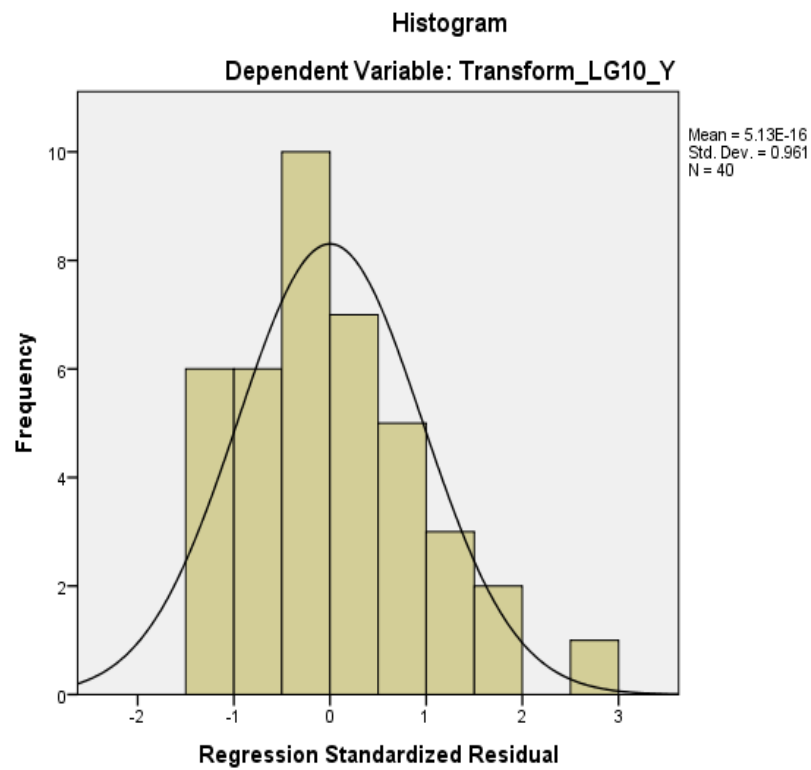
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

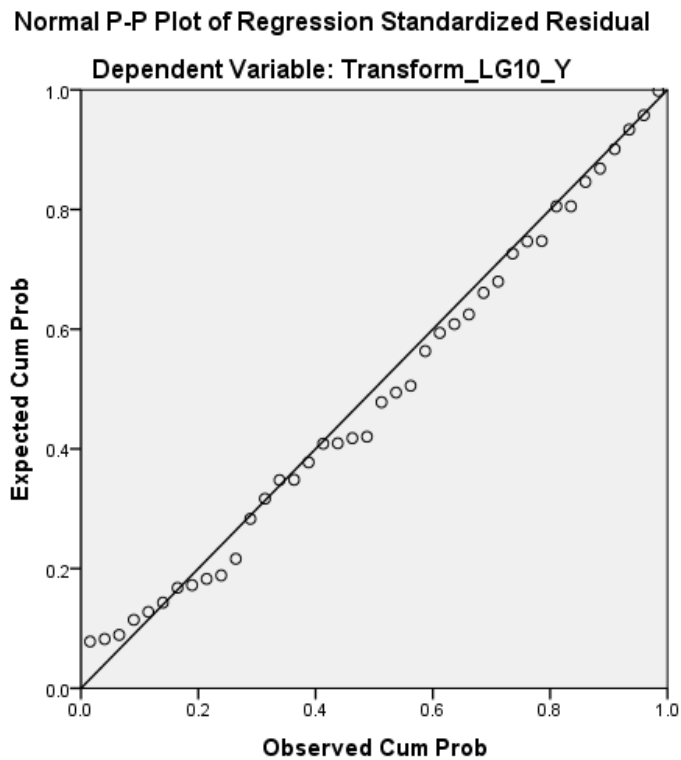
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.64152736
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.070
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Grafik Histogram



Grafik P-P Plot



Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perencanaan Pajak	.957	1.045
	Profitabilitas	.957	1.045

a. Dependent Variable: Transform_LG10_Y

Hasil Uji Autokorelasi

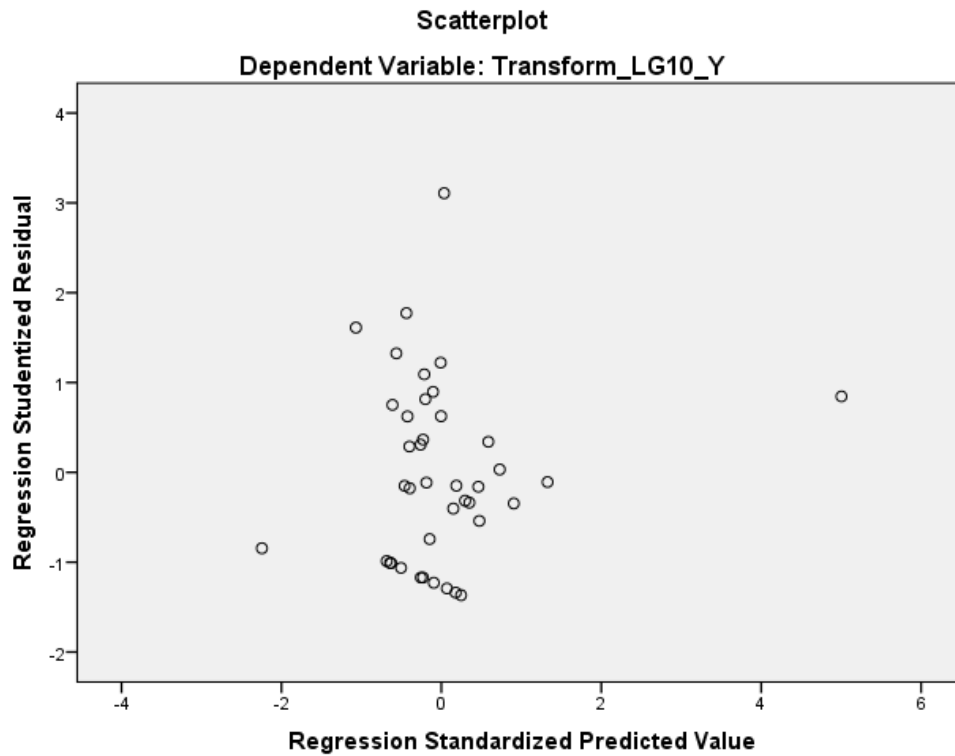
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.371 ^a	.138	.079	.130270	2.104

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.264	1.110		-2.942	.006
Perencanaan Pajak	.861	1.359	.099	.634	.530
Profitabilitas	1.762	.771	.373	2.286	.028
Ukuran Perusahaan	.010	.021	.073	.456	.651

a. Dependent Variable: Transform_LG10_Y

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-3.264	1.110		-2.942	.006
	Perencanaan Pajak	.861	1.359	.099	.634	.530
	Profitabilitas	1.762	.771	.373	2.286	.028
	Ukuran Perusahaan	.010	.021	.073	.456	.651

a. Dependent Variable: Transform_LG10_Y

Uji F – Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.844	2	1.422	3.260	.050 ^b
	Residual	16.143	37	.436		
	Total	18.988	39			

a. Dependent Variable: Transform_LG10_Y

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Perencanaan Pajak

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371 ^a	.138	.079	.130270

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak, Profitabilitas

Hasil Moderate Regression Analysis (MRA)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7.708	13.468		.572	.571
	Perencanaan Pajak	-17.811	18.461	-2.056	-.965	.341
	Profitabilitas	22.479	7.869	4.758	2.857	.007
	Ukuran Perusahaan	-.452	.562	-3.358	-.805	.427
	X1_Z	.792	.773	4.949	1.024	.313
	X2_Z	-.973	.368	-4.252	-2.643	.012

a. Dependent Variable: Tranform_LG10_Y



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2534/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/1/2022

Medan, 30/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alfin Khairuman Hia
NPM : 1805170011
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah :
1. Masih banyak dari masyarakat (wajib pajak) yang lalai atau bahkan mengabaikan kewajiban dalam membayar pajaknya
 2. Masih banyak wajib pajak yang tidak patuh dalam membayar pajak karna kurangnya ketegasan dari otoritas pajak
 3. melakukan perencanaan pajak dengan menurunkan laba agar dalam membayar pajaknya menjadi rendah
- Rencana Judul :
1. Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pajak
 2. Pengaruh kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak, terhadap penerimaan pajak penghasilan badan
 3. Pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Pelayanan Pajak (Kpp) Pratama Medan Timur

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Alfin Khairuman Hia)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2534/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/1/2022

Nama Mahasiswa : Alfin Khairuman Hia
NPM : 1805170011
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 30/1/2022
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak

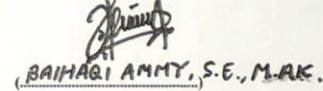
Judul Disetujui²⁾ : Pengaruh Perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap manajemen laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zula Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 20 Maret 2022

Dosen Pembimbing,


(BAIHAQI AMMY, S.E., M.AK.)

Keterangan:

¹⁾ Ditetapkan oleh Pimpinan Program Studi

²⁾ Ditetapkan oleh Dosen Pembimbing

Setelah ditetapkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : A L F I N K H A I R U M A N H I A

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 0 1 1

Tempat Tgl. Lahir : S I R O M B U 0 7 F E B R U A R I
2 0 0 1

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : S I R O M B U

Tempat Penelitian : P T B U R S A E F E K I N D O N E
S I A

Alamat Penelitian : J L I R H J U A N D A B A R U
N O A 5 - A 6 M E D A N S U M A T
E R A U T A R A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Riva ubor Harahap, S.E., M.Si)

Wassalam
Pemohon

(Alfin Khairuman Hija)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Ada berbagai surat ini agar dibutuhkan
maka dari tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/ISK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1215/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 20 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Alfin Khairuman Hia
N P M : 1805170011
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh perencanaan pajak dan Profitabilitas Terhadap
Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel
Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia

Dosen Pembimbing : **Baihaqi Ammy, SE., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 23 Mei 2023**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 22 Syawal 1443 H
23 Mei 2022 M



Dekan

M. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Peninggal





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membaca surat ini agar diketahui
sangat dan terpujinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1211/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Medan, 22 Syawal 1443 H

Lampiran :

23 Mei 2022 M

Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No.A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Alfin Khairuman Hia
Npm : 1805170011
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh perencanaan pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal



H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfin Khairuman Hia

Npm : 1805170011

Prodi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa surat balasan izin melakukan riset dari PT. Bursa Efek Indonesia akan diberikan setelah menyelesaikan proposal Skripsi bab IV – V.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 24 Mei 2022



Alfin Khairuman Hia

1805170011



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Alfin Khairuman Hia
NPM : 1805170011
Dosen Pembimbing : Baihaqi Ammy, SE., M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki identifikasi masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian. tambahkan teori pendukung.	7/5/2022	
Bab 2	perbaiki gambar kerangka konseptual perbaiki hipotesis	13/5/2022	
Bab 3	perbaiki teknik analisis data dan waktu penelitian	13/5/2022	
Daftar Pustaka	Perbaiki daftar pustaka	13/5/2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Cros cek data penelitian	13/5/2022	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC SEMINAR PROPOSAL	20/5/2022	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Harum, SE, M.Si)

Medan, 20 Mei 2022

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Baihaqi Ammy, SE., M.Ak)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 09 Juni 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Alfin Khairuman Hia*
NPM. : 1805170011
Tempat / Tgl.Lahir : Sirombu, 07 Februari 2001
Alamat Rumah : Sirombu
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Pahami judul.</i>
Bab I	<i>Pada pengaruh dan keterkaitan masalah</i>
Bab II	<i>Terdapat kerangka dan kerangka berpikir dipisahkan</i>
Bab III	<i>Pada masalah masalah.</i>
Lainnya	
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, *09 Juni 2022*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Baihaqi Ammy, SE., M.Ak

Pembanding

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 09 Juni 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Alfin Khairuman Hia
NPM : 1805170011
Tempat / Tgl.Lahir : Sirombu, 07 Februari 2001
Alamat Rumah : Sirombu
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 09 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Baihaqi Ammy, SE., M.Ak

Pembanding

Seprida Hanum Harahap, SE.,SS.,M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila terpesanglah kami ya agar disalahkan
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1906/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**
Medan, 06 Dzulhijjah 1443 H
05 Juli 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Alfin Khairuman Hia
N P M : 1805170011
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00441/BEL.PSR/07-2022
Tanggal : 27 Juli 2022
Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alfin Khairuman Hia
NIM : 1805170011
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Alfin Khairuman Hia
NPM : 1805170011
Tempat/Tanggal Lahir : Sirombu/ 07 Febuari 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Anak Ke : 2 (Dua) dari 4 (Empat) Bersaudara
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Rel. Gg. Teratai 34 Tembung Percut Sei Tuan
Email : alfinkhairuman@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Syaharman Hia
Nama Ibu : Kalmawati
Alamat : Sirombu

Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri No.071184 Tetesua
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Sirombu
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Sirombu
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)